



LAPORAN TAHUNAN PUSKESMAS TANAH ABANG



TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunianya dan kehendak Nya kami dapat menyelesaikan “ Laporan Tahunan Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024” sebagai salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan urusan kesehatan di wilayah kecamatan Tanah Abang. Dengan segala permasalahan yang kami hadapi dalam upaya pembangunan kesehatan. Kami sadar masih banyak yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami membutuhkan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak untuk terus berinovasi dan mengoptimalkan usaha pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Tanah Abang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak baik tenaga kesehatan dan non kesehatan yang telah mencurahkan waktu, tenaga, pikiran dan saing bekerjasama dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran sehingga Laporan Tahunan Puskesmas Tanah Abang 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Besar harapan kami agar laporan ini dapat bermanfaat sebagai basis data pemecahan masalah kesehatan di wilayah Kecamatan Tanah Abang dan sebagai motivasi meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan secara bersama-sama dimasa yang akan datang demi meningkatkan derajat kesehatan yang lebih baik.

Jakarta, 28 Febuari 2025
Kepala Puskesmas Tanah Abang
Kota Administrasi Jakarta Pusat

dr. Ovi Norfiana,MKM
NIP: 197511272006012014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.2.1 Maksud	2
1.2.2 Tujuan	2
BAB II GAMBARAN UMUM	3
2.1 Keadaan Geografi	3
2.2 Keadaan Demografi	4
2.3 Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan.....	5
BAB III VISI, MISI, TATA NILAI, BUDAYA KERJA dan TUJUAN	7
3.1 Visi dan Misi	7
3.2 Tata Nilai	7
3.3 Tujuan Puskesmas Tanah Abang	8
3.4 Motto Puskesmas Tanah Abang	8
3.5 Budaya Kerja Puskesmas Tanah Abang	8
BAB IV GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	10
4.1 Struktur Organisasi Pusat Kesehatan Masyarakat	10
4.2 Tugas Pokok dan Fungsi Puskesmas	12
4.2.1 Tugas Pusat Kesehatan Masyarakat	12
4.2.2 Fungsi Pusat Kesehatan Masyarakat	12
4.3 Jenis – jenis Pelayanan Kesehatan	18
4.4 Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Anggaran	21
4.4.1 Sumber Daya Manusia	21
4.4.2 Sumber Daya Anggaran.....	23
BAB V REALISASI KINERJA DAN ANGGARAN PELAKSANA	
PROGRAM KEGIATAN	33
5.1 Perjanjian Kinerja eselon	33
5.2 Realisasi dan Analisa Kinerja serta anggaran Pelaksanaan Program/Kegiatan	52
5.2.1 Hasil kegiatan serta analisa Upaya Kesehatan Perorangan di Puskesmas Tanah Abang.....	52
5.2.2 Hasil kegiatan serta analisa Upaya Kesehatan masyarakat di Puskesmas Tanah Abang	59

5.2.1.1 Upaya Kesehatan Keluarga	63
5.2.1.2 Upaya Pelayanan Gizi	66
5.2.1.3 Upaya Kesehatan Lingkungan	70
5.2.1.4 Upaya Promosi Kesehatan	77
5.2.1.5 Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)	80
5.2.1.6 Upaya Kesehatan Pengembangan	88
5.3 Program Inovasi	89
BAB VI PENUTUP	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan, Kelurahan, Jumlah Penduduk Tahun 2024	4
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Tanah Abang Tahun 2024	5
Tabel 2.3	Nama dan Alamat Puskesmas Pembantu se-Kecamatan Tanah Abang	5
Tabel 4.1	Gambar struktur organisasi.....	11
Tabel 4.2	Jenjang Jabatan Pelaksana	21
Tabel 4.3	Jabatan Fungsional Tertentu	22
Tabel 4.4	Jumlah PNS/Tenaga Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23
Tabel 4.5	Data Sumber Anggaran dan Jumlah Anggaran Tahun 2024	23
Tabel 4.6	Anggaran BLUD Tahun 2024	24
Tabel 4.7	Anggaran APBD Murni Tahun 2024	27
Tabel 4.8	Capaian Anggaran Tahun 2024	32
Tabel 5.1	Perjanjian Kinerja eselon 3B	33
Tabel 5.2	Perjanjian Kinerja eselon 4A	44
Tabel 5.3	Jumlah Peserta JKN Di Wilayah Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024	53
Tabel 5.4	Jumlah Kunjungan Pasien berdasarkan pembayaran dan Jenis Kelamin di Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024.....	53
Tabel 5.5	Jumlah Kunjungan Pasien berdasarkan unit Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Tahun 2024.....	54
Tabel 5.6	Capaian Target Upaya Kesehatan Perorangan.....	56
Tabel 5.7	Penyakit Terbanyak di Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024 ...	57
Tabel 5.8	Indikator Kinerja SPM Bidang Kesehatan Tahun 2024.....	59
Tabel 5.9	Analisa Penilaian Kinerja UKM Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024.....	61
Tabel 5.10	Hasil Cakupan Upaya Kesehatan Keluarga Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024	63
Tabel 5.11	Masalah Yang Dihadapi dan Rencana Tindak Lanjut Pelayanan Kesehatan Keluarga	66
Tabel 5.12	Hasil Cakupan Upaya Gizi Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024	67
Tabel 5.13	Prioritas Penyebab Masalah	69
Tabel 5.14.	Hasil Cakupan Upaya Kesehatan Lingkungan Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024	70
Tabel 5.15	Penetapan Prioritas Masalah Gizi Dengan USG	72
Tabel 5.16	Penetapan Urutan Prioritas Penyebab Masalah.....	76
Tabel 5.17	Hasil Cakupan Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024	77
Tabel 5.18	Penetapan Urutan Prioritas Penyebab Masalah.....	79
Tabel 5.19	Hasil Cakupan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024.....	80
Tabel 5.20	Hasil Cakupan Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Puskesmas Tanah Abang merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama telah terakreditasi Paripurna yang berada di wilayah Jakarta Pusat. Puskesmas Tanah Abang melaksanakan kegiatan pengembangan, pembinaan dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Tanah Abang. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut Puskesmas Tanah Abang mempunyai Visi, Misi, Moto, Tata Nilai, Budaya Kerja, Tujuan, Tugas Pokok, Fungsi, Sasaran dan Prioritas Program.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik, terjangkau dan professional, maka Puskesmas Tanah Abang harus dikelola secara professional. Prinsip-prinsip efektifitas, efisiensi, optimalisasi, benefit dan cost harus menjadi indikator dalam pelaksanaannya. Untuk mendukung pelayanan yang bermutu maka diperlukan sarana prasarana yang memadai untuk memenuhi standar pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi Puskesmas.

Dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas wajib menghasilkan capaian program yang diharapkan dan memberikan daya ungkit terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu harus dibuat laporan pelaksanaan kegiatan setiap tahunnya dalam bentuk Laporan Tahunan Puskesmas. Berdasarkan Laporan Tahunan ini dapat dilakukan evaluasi sehingga diketahui berbagai hambatan, peluang dan kekuatan yang muncul dari berbagai kegiatan.

Dengan latar belakang tersebut maka Puskesmas Tanah Abang menyusun Laporan Tahunan, yang memuat hasil capaian program selama satu tahun pada tahun 2024 berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan ditetapkan awal tahun. Dan Laporan Tahunan Puskesmas Tanah Abang ini juga dapat dijadikan bahan acuan untuk perencanaan tahun berikutnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Laporan Tahunan Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024, merupakan gambaran tentang kondisi, perkembangan dan hasil-hasil program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Tanah Abang dalam kurun waktu 1 (satu) tahun berjalan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban program dan kegiatan Puskesmas Tanah Abang.

1.2.2 Tujuan

Laporan tahunan Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024, disusun dengan tujuan :

1. Terwujudnya kinerja organisasi yang efektif, efisien dan transparan
2. Terwujudnya kualitas pelayanan kesehatan perorangan, dan Masyarakat
3. Sebagai alat untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan dan seberapa besar masalah yang muncul memberi hambatan terhadap keberhasilan program.
4. Hasil pencapaian menjadi landasan bagi penyusunan perencanaan program berikutnya.
5. Sebagai bahan penilaian kinerja program dan kinerja para pelaksana di Puskesmas Tanah Abang.

BAB II

Gambaran Umum

2.1. Keadaan Geografi

Letak / keadaan wilayah Kecamatan Tanah Abang berada di bagian barat Kota Administrasi Jakarta Pusat. Pengurangan penduduk di Kecamatan Tanah Abang disebabkan oleh adanya pembangunan perkantoran, hotel mewah, plaza dan apartemen.

PETA WILAYAH KECAMATAN TANAH ABANG



Sumber data : <https://profiltanahabang.com/>

Batas wilayah Kecamatan Tanah Abang:

- | | |
|-----------------|--|
| Sebelah Utara | : Berbatasan dengan jalan Jati Baru – Jalan Kebon sirih, |
| Sebelah Timur | : Berbatasan dengan Kali Cideng – Jembatan Dukuh Atas, |
| Sebelah Selatan | : Berbatasan dengan jalan Sudirman, |
| Sebelah Barat | : Berbatasan dengan Kali Grogol Utara – Jalan Palmerah Utara |

Luas wilayah Kecamatan Tanah Abang adalah 9,3 km², terdiri dari 7 kelurahan, 64 RW, 678 RT. 7 (Tujuh) kelurahan yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan, Kelurahan,
Jumlah Penduduk Tahun 2024

NO	KELURAHAN	LUAS	JUMLAH PENDUDUK
		WILAYAH	
		(km ²)	
1	KEBON KACANG	0,71	26.431
2	KEBON MELATI	1,26	39.993
3	BENDUNGAN HILLIR	1,58	26.045
4	KARET TENGSIN	1,53	23.967
5	PETAMBURAN	0,90	41.065
6	KAMPUNG BALI	0,73	13.813
7	GELORA	2,59	3.793
JUMLAH		9,3	175.107

Sumber Data : datasasaran-dinkes.jakarta.go.id Tahun 2024

Daerah kumuh dan daerah banjir terdapat di beberapa Rw di Kecamatan Tanah Abang, yaitu:

1. Kelurahan Kampung Bali : RW. 03
2. Kelurahan Kebon Melati : RW. 14, 15, 16
3. Kelurahan Kebon Kacang : RW. 09
4. Kelurahan Petamburan : RW. 01, 03, 04, 08, 09
5. Kelurahan Bendungan Hilir: RW. 01, 03, 07
6. Kelurahan Karet Tengsin : RW. 02, 03, 04, 05, 07, 09
7. Kelurahan Gelora : RW. 02

2.2. Keadaan Demografi

Wilayah Kecamatan Tanah Abang mempunyai keadaan demografi yang padat, penduduk heterogen dan banyak penduduk musiman. Adapun jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Tanah Abang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kecamatan Tanah Abang pada Tahun 2024 sebanyak
175.107 orang
Jumlah Penduduk Kecamatan Tanah Abang Tahun 2024

NO	KELURAHAN	Σ Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	KEBON KACANG	13.215	13.216	26.431
2	KEBON MELATI	20.350	19.643	39.993
3	BENDUNGAN HILLIR	12.900	13.145	26.045
4	KARET TENGSIN	12.110	11.857	23.967
5	PETAMBURAN	20.951	20.114	41.065
6	KAMPUNG BALI	6.908	6.905	13.813
7	GELORA	1.871	1.922	3.793
KEC. TANAH ABANG		88.305	86.802	175.107

Sumber Data : datasasaran-dinkes.jakarta.go.id Tahun 2024

2.3. Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan

Puskesmas Tanah Abang yang berlokasi di Jl. Danau Toba Blok A No. 1 RT. 20 RW. 4 Kelurahan Bendungan Hilir adalah Puskesmas tingkat Kecamatan di wilayah Kecamatan Tanah Abang yang membawahi 5 (lima) Puskesmas Pembantu yang berada di wilayah Kecamatan Tanah Abang dan memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Tanah Abang, berikut nama dan alamat :

Tabel 2.3
Nama dan Alamat Puskesmas Pembantu se-Kecamatan Tanah Abang

No	Nama Puskesmas	Alamat	No. Telepon
1	Puskesmas Pembantu Karet Tengsin	Jl. Karet Pasar Baru Barat VII No.No.19, RT.13/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220	(021) 5743287
2	Puskesmas Pembantu Kebon Melati	Jl. Sabeni Raya, RT.20/RW.12, Kb. Melati, Tanah Abang, Kota Jakarta	(021) 5743355

		Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230	
3	Puskesmas Pembantu Petamburan	Jl. Petamburan IV No.31, RT.12/RW.4, Petamburan, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260	(021) 53650696
4	Puskesmas Pembantu Gelora	Jl. Gelora No.2, RT.1/RW.3, Gelora, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270	(021) 5743355
5	Puskesmas Pembantu Kampung Bali	Jl. Kp. Bali 23, RT.9/RW.7, Kp. Bali, Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250	(021) 3915071

Puskesmas Pembantu didirikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan juga memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan.

Selain itu Puskesmas Tanah Abang juga menjalin mitra dengan layanan kesehatan lainnya baik negeri maupun swasta yang ada di wilayah Kecamatan Tanah Abang untuk memudahkan pasien mendapatkan pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana lainnya yang sudah MOU dan terdata di Puskesmas Tanah Abang yaitu :

1. Rumah Sakit : 4
2. Klinik Pratama : 56
3. Utama : 33
4. Praktek Mandiri : 44
5. Praktek Pengobatan Tradisional : 3
6. Apotek : 42
7. LAB : 3
8. Optik : 6
9. Tukang Gigi : 1

BAB III

VISI, MISI, TATA NILAI, BUDAYA KERJA

Puskesmas Tanah Abang merupakan salah satu Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pengembangan, pembinaan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut Puskesmas Tanah Abang mempunyai Visi, Misi, motto, Tata Nilai, Kebijakan, dan Budaya Kerja.

VISI dan MISI

3.1.1. VISI

“Menjadi Puskesmas terdepan pilihan utama masyarakat Jakarta “

3.1.2. MISI

1. Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkarakter dan berkualitas.
2. Memberikan pelayanan prima secara paripurna
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang tepat guna berbasis teknologi terkini.
4. Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan harmonis.
5. Menjalin kemitraan yang efektif dan berkesinambungan dengan lintas sektor terkait

3.2. Tata Nilai

- P : Profesional (Kompeten dan berkualitas); tersedia legalitas semua pegawai
- K : Kreatif (menciptakan berbagai inovasi); inovasi yang berjalan konsisten
- M : Maju (melangkah menjadi yang terbaik); menggunakan teknologi untuk pelayanan
- T : Tanggap (memberikan respon yang cepat dan tepat); respon umpan balik yang cepat
- A : Amanah (memegang teguh kepercayaan); akuntabel dan menolak gratifikasi

3.3. Tujuan Puskesmas Tanah Abang

1. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat
2. Mampu menjangkau Pelayanan Kesehatan Bermutu
3. Hidup dalam lingkungan sehat, dan
4. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat

3.4. Motto Puskesmas Tanah Abang : ***“Kesehatan Anda Prioritas Kami”***

3.5. Budaya Kerja Puskesmas Tanah Abang: BerAKHLAK

- **Berorientasi pelayanan**
 - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
 - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
 - Melakukan perbaikan tiada henti
- **Akuntable**
 - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
 - Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
 - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan
- **Kompeten**
 - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - Membantu orang lain belajar
 - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
- **Harmonis**
 - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
 - Suka menolong orang lain
 - Membangun lingkungan kerja yang kondusif

➤ **Loyal**

- Memegang teguh ideology Pancasila , UUD 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, pemimpin, instansi dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan Negara

➤ **Adaptif**

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

➤ **Kolaboratif**

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

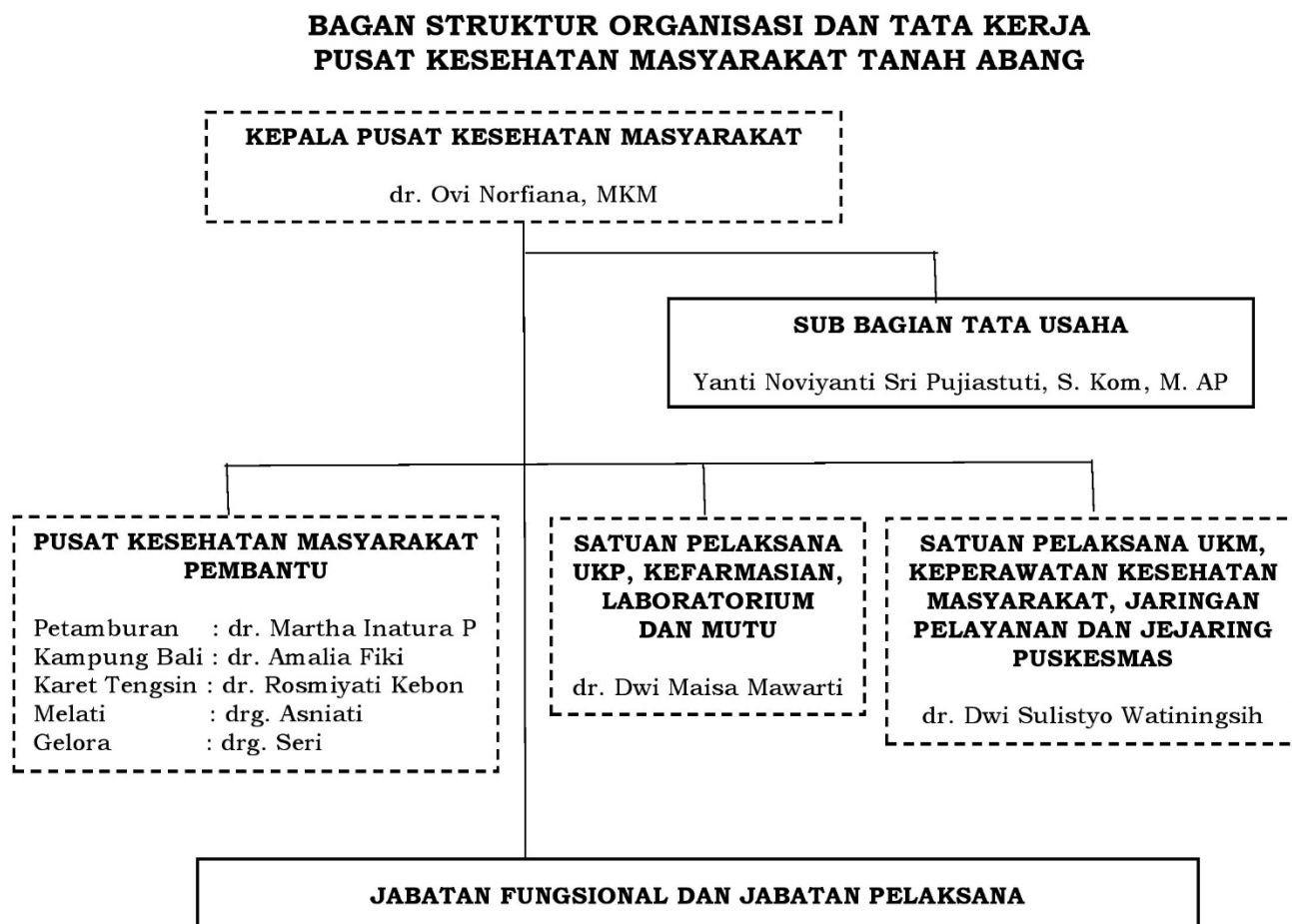
BAB IV

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

4.1. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Puskesmas Tanah Abang pada tahun 2024, sesuai Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 14 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat yang terdiri dari Kepala Puskesmas , Kepala Sub Bagian Tata Usaha, satuan pelaksana UKP, kefarmasian, laboratorium dan mutu, satuan pelaksana UKM, keperawatan kesehatan masyarakat, jaringan pelayanan dan jejaring puskesmas dan Puskesmas pembantu yang membina Masyarakat di tingkat Kelurahan serta Sub kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari tenaga/pegawai dalam jabatan fungsional dan jabatan pelaksana. Berikut Bagan organisasi Puskesmas sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No 14 tahun 2024.

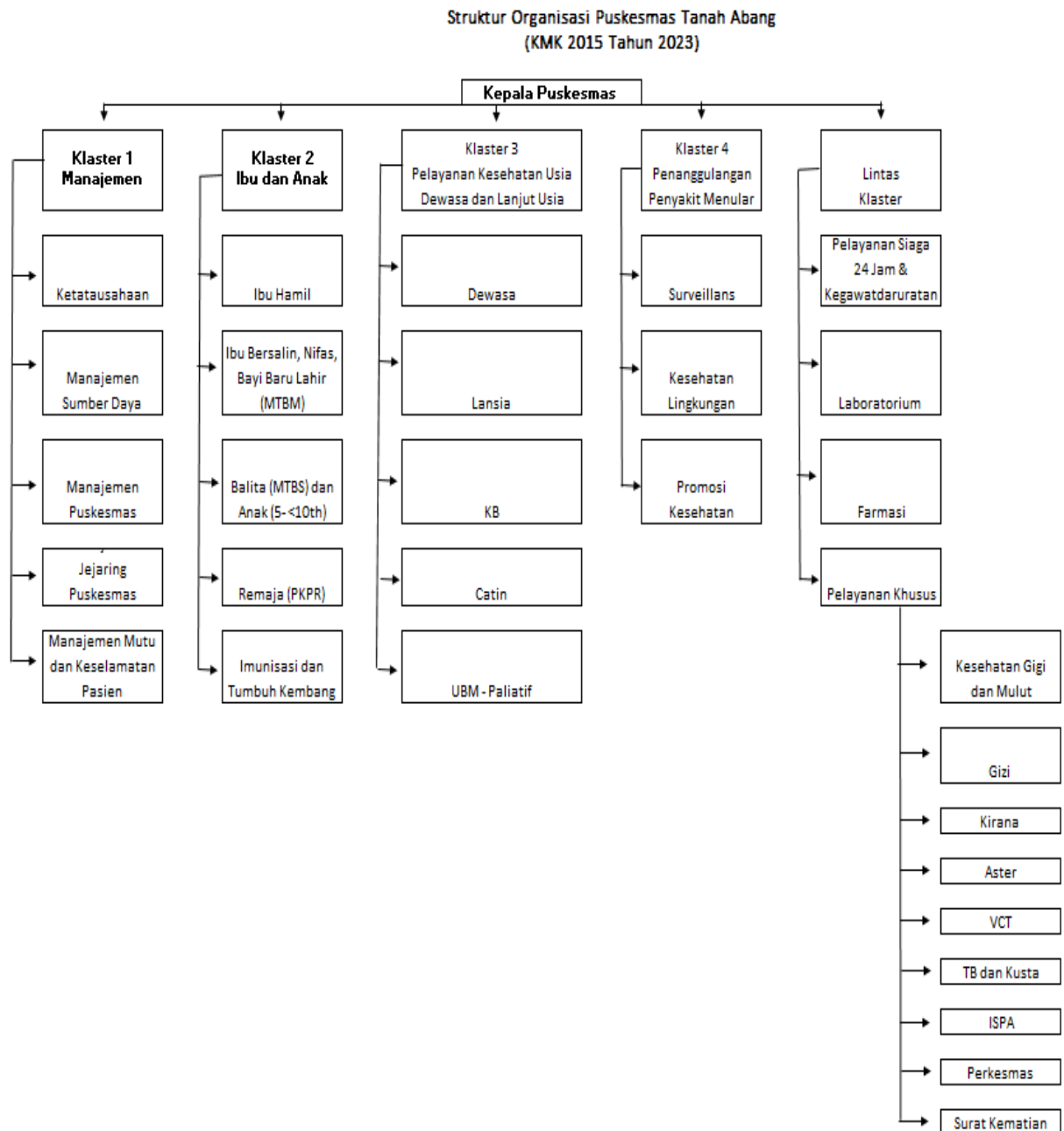
Tabel 4.1.
Gambar struktur organisasi
STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS TANAH ABANG



Jabatan Fungsional		Jabatan Pelaksana	
Keahlian	Keterampilan		
Ahli Utama	Penyelia	Teknis Ahli	Teknis Terampil
Ahli Madya	Mahir	Administrasi Ahli	Administrasi Terampil
Ahli Muda	Terampil	Operasional Ahli	Operasional terampil
Ahli Pertama	Pemula	Pelayanan Ahli	Pelayanan Terampil

**Sumber : Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 14 Tahun 2023
Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat**

Tabel 4.2.
Gambar BAGAN INTEGRASI PELAYANAN PRIMER (ILP)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANAH ABANG



4.2. Tugas Pokok dan Fungsi Puskesmas

4.2.1 Tugas Puskesmas

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di tingkat Kecamatan.

4.2.2. Fungsi Puskesmas

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas;
2. Pelaksanaan rencana strategis, dokumen pelaksanaan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas;
3. Pelaksanaan pedoman, standar dan prosedur teknis pelayanan kesehatan tingkat Kecamatan; .
4. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan; .
5. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu dan anak dan keluarga berencana yang bersifat UKM dan UKP; .
6. Penyelenggaraan pelayanan gizi yang bersifat UKM dan UKP;
7. Penyelenggaraan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit (surveillance);
8. Penyelenggaraan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat;
9. Penyelenggaraan upaya pengembangan pelayanan kesehatan jiwa, kesehatan gigi masyarakat, kesehatan tradisional komplementer, kesehatan olahraga, kesehatan indera, kesehatan lansia, kesehatan kerja dan kesehatan lainnya;
10. Penyelenggaraan pelayanan medis umum dan spesialis terbatas;
11. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan gigi dan mulut;.

12. Penyelenggaraan pelayanan gawat darurat dan ambulans serta sistem rujukan;
13. Penyelenggaraan pelayanan persalinan dan rawat inap terbatas;
14. Penyelenggaraan pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS;
15. Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian dan laboratorium;
16. Penyelenggaraan pemeliharaan dan perawatan peralatan kedokteran, peralatan keperawatan, peralatan perkantoran dan peralatan kesehatan lainnya;
17. Penyelenggaraan peningkatan dan penjaminan mutu pelayanan;
18. Penyelenggaraan keamanan dan keselamatan pasien;
19. Penanganan pengelolaan limbah medis;
20. Pemeriksaan jenazah;
21. Pemberdayaan Puskesmas Kelurahan;
22. Penyelenggaraan bimbingan praktik kerja lapangan untuk institusi yang telah ditentukan oleh Dinas Kesehatan;
23. Pelaksanaan kegiatan kehumasan dan pemasaran Puskesmas;
24. Pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang Puskesmas;
25. Pengelolaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Puskesmas;
26. Pengelolaan kearsipan data dan informasi Puskesmas;
27. Pelaksanaan pengelolaan teknologi informasi Puskesmas;
28. Pengelolaan prasarana dan sarana Puskesmas;
29. Pelaksanaan publikasi kegiatan dan pengaturan acara Puskesmas;
30. Dan pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas.

Dalam menjalankan fungsinya masing-masing Kepala Puskesmas mempunyai Tugas :

1. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas;
2. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Subbagian, Kepala Satuan Pelaksana dan Subkelompok Jabatan Fungsional;

3. Mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas Puskesmas Kelurahan;
4. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan SKPD/ UKPD dan/ atau Instansi Pemerintah/Swasta, dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas;
5. Mengupayakan peningkatan mutu dan penjaminan mutu pelayanan; dan
6. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas.

Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas mempunyai tugas :

1. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Tanah Abang sesuai dengan lingkup tugasnya
2. Melaksanakan rencana strategis dan dokumen pelaksana dan rencana bisnis anggaran Puskesmas sesuai dengan lingkup tugasnya
3. Mengoordinasikan penyusunan rencana strategis rencana kerja dan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas
4. Melaksanakan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana strategis, dokumen pelaksanaan dokumen ,pelaksanaan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas
5. Melaksanakan kegiatan koordinasi kemitraan dan kerja sama pelayanan Puskesmas dengan sarana pelayanan kesehatan milik daerah dan/atau instansi Pemerintah/BUMN/swasta/Masyarakat
6. Mengoordinasikan pelaksanaan fasilitasi pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan pelayanan Puskesmas;
7. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang Puskesmas;
8. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Puskesmas;

9. Melaksanakan publikasi kegiatan dan pengaturan acara Puskesmas; melaksanakan penyediaan, penatausahaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja Puskesmas;
10. Melaksanakan proses penyediaan, pemeliharaan dan perawatan peralatan kedokteran, peralatan keperawatan dan peralatan medis lainnya;
11. Melaksanakan pemeliharaan dan perawatan kantor dan kendaraan ambulans/dinas;
12. Melaksanakan pengelolaan teknologi informasi Puskesmas;
13. Melaksanakan pengelolaan kearsipan data dan informasi Puskesmas;
14. Melaksanakan penerimaan, penatausahaan, penyetoran dan pelaporan penerimaan retribusi Puskesmas;
15. Mengoordinasikan penyusunan laporan keuangan, kinerja dan kegiatan serta akuntabilitas Puskesmas;
16. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan pemasaran; dan
17. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Subbagian Tata Usaha.

Kepala Satuan Pelaksana Puskesmas terdiri dari 2 satuan pelaksana yaitu :

1. Satuan Pelaksana UKM mempunyai tugas :
 - a. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas sesuai dengan lingkup tugasnya
 - b. Melaksanakan rencana strategis, rencana kerja anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas sesuai dengan lingkup tugasnya
 - c. Menyusun bahan pedoman, standar dan prosedur teknis Pelaksanaan upaya kesehatan masyarakat
 - d. Menyelenggarakan pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS
 - e. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan Lingkungan
 - f. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak dan keluarga berencana yang bersifat UKM
 - g. Menyelenggarakan pelayanan gizi yang bersifat UKM

- h. Menyelenggarakan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
- i. Menyelenggarakan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat
- j. Menyelenggarakan upaya pengembangan pelayanan kesehatan jiwa, kesehatan gigi masyarakat, kesehatan tradisional komplementer, kesehatan olahraga, kesehatan indera, kesehatan lansia, kesehatan kerja dan kesehatan lainnya, dan
- k. Melaporkan dan memprtanggungjawabkan pelaksanaan tugas satuan pelaksana UKM.

2. Satuan Pelaksana UKP mempunyai tugas :

- a. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas sesuai dengan lingkup tugasnya
- b. Melaksanakan rencana strategis, dokumen pelaksanaan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas sesuai dengan lingkup tugasnya
- c. Menyusun bahan pedoman, standar dan prosedur pelaksanaan upaya kesehatan perseorangan, kefarmasian dan laboratorium
- d. Menyelenggarakan pelayanan medis umum dan spesialis terbatas
- e. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut
- f. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak dan keluarga berencana yang bersifat UKP
- g. Menyelenggarakan pelayanan gawat darurat dan ambulans rujukan
- h. Menyelenggarakan pelayanan gizi yang bersifat UKP
- i. Menyelenggarakan pelayanan persalinan
- j. Menyelenggarkan pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap
- k. Menyelenggarakan pelayanan kefarmasian
- l. Menyelenggarakan pelayanan laboratorium
- m. Menyelenggarakan peningkatan dan penjaminan mutu pelayanan

- n. Menyelenggarakan keamanan dan keselamatan pasien
- o. Melaksanakan penanganan pengelolaan limbah medis
- p. Melaksanakan pemeriksaan jenazah
- q. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas satuan pelaksana UKP

Kepala Puskesmas Kelurahan bukan jabatan struktural, diangkat dari seorang Jabatan Fungsional Umum atau seorang Tenaga Kesehatan sebagai tugas tambahan selaku Jabatan Fungsional Tertentu mempunyai tugas :

1. Menyusun dan mengajukan rencana strategis dan rencana kerja anggaran Puskesmas Kelurahan sebagai bagian dari rencana strategis dan rencana kerja anggaran Puskesmas;
2. Melaksanakan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Puskesmas Kelurahan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Melaksanakan pusat kesehatan masyarakat sesuai lingkup tugas Puskesmas Kelurahan;
4. Melaksanakan koordinasi dan pembinaan kesehatan masyarakat;
5. Melaksanakan standar dan prosedur pelayanan kesehatan;
6. Menyelenggarakan pelayanan medis umum;
7. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis terbatas;
8. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak dan keluarga berencana, penyuluhan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
9. Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
10. Menyelenggarakan pelayanan promotif dan preventif;
11. Menyelenggarakan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat secara terbatas;
12. Menyelenggarakan peningkatan dan penjaminan mutu pelayanan;
13. Menyelenggarakan pemeliharaan dan perawatan peralatan kedokteran, peralatan keperawatan, peralatan perkantoran dan peralatan kesehatan lainnya;

14. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan pemasaran Puskesmas Kelurahan;
15. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang Puskesmas Kelurahan;
16. Melaksanakan pengelolaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Puskesmas Kelurahan;
17. Melaksanakan pengelolaan kearsipan data dan informasi Puskesmas Kelurahan;
18. Melaksanakan pengelolaan prasarana dan sarana Puskesmas Kelurahan;
19. Melaksanakan publikasi kegiatan dan pengaturan acara Puskesmas Kelurahan; dan
20. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Puskesmas.

4.3. Jenis-jenis Pelayan Kesehatan :

Sesuai dengan fungsi Puskesmas sebagai Pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang bertanggungjawab dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan. Pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab puskesmas adalah:

1. Klaster Manajemen mempunyai tugas:
 - a. Mengkoordinir pelaksanaan Manajemen Puskesmas meliputi Perencanaan, Penggerakan Pelaksanaan dan Pengawasan, Pengendalian dan Penilaian;
 - b. Melaksanakan penatausahaan dan pengadministrasian kegiatan Puskesmas;
 - c. Menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) di bidang manajemen;
 - d. Mengelola sistem informasi Puskesmas;
 - e. Mengelola kepegawaian Puskesmas;
 - f. Mengelola bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas;

- g. Memfasilitasi dan mengkoordinir pembentukan Tim Pendukung lintas Klaster yaitu Tim Manajemen Puskesmas, Tim Mutu, dan Tim lain sesuai kebutuhan Puskesmas;
- h. Menyusun perencanaan dan membahas indikator kinerja Klaster Manajemen;
- i. Melakukan koordinasi antar Tim Kerja;
- j. Melakukan pemantauan dan evaluasi pencapaian target kinerja Tim Kerja;
- k. Menyusun laporan secara rutin dalam sistem informasi dan menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

2. Klaster Ibu dan Anak mempunyai tugas:

- a. Menyusun perencanaan tim kerja;
- b. Menyusun indikator mutu dan target kinerja Tim Kerja;
- c. Menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan bagi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, balita, usia pra sekolah, usia sekolah dan remaja;
- d. Memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif kepada sasaran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, balita, usia pra sekolah, usia sekolah dan remaja;
- e. Melakukan pencatatan dan pelaporan pelayanan meliputi morbiditas dan cakupan pelayanan;
- f. Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat meliputi morbiditas dan cakupan pelayanan Klaster Ibu dan Anak berbasis wilayah desa/kelurahan;
- g. Melakukan koordinasi antar Tim Kerja
- h. Melakukan koordinasi dengan jaringan dan jejaring pelayanan Puskesmas dalam melaksanakan Pemantauan Wilayah Setempat dan tindak lanjutnya;

- i. Melakukan pemantauan dan evaluasi pencapaian target kinerja Tim Kerja;
- j. Menyusun laporan secara rutin dalam sistem informasi dan menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

3. Klaster Usia Dewasa dan Lansia Mempunyai tugas :

- a. Menyusun perencanaan tim kerja;
- b. Menyusun indikator mutu dan target kinerja Tim Kerja;
- c. Menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan bagi Usia Dewasa dan Lanjut Usia;
- d. Memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif kepada sasaran usia dewasa dan lanjut usia;
- e. Melakukan pencatatan dan pelaporan pelayanan meliputi morbiditas dan cakupan pelayanan;
- f. Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat meliputi morbiditas dan cakupan pelayanan Klaster Usia Dewasa dan Lanjut Usia berbasis wilayah desa/kelurahan;
- g. Melakukan koordinasi antar Tim Kerja
- h. Melakukan koordinasi dengan jaringan dan jejaring pelayanan Puskesmas dalam melaksanakan Pemantauan Wilayah Setempat dan tindak lanjutnya;
- i. Melakukan pemantauan dan evaluasi pencapaian target kinerja Tim Kerja;
- j. Menyusun laporan secara rutin dalam sistem informasi dan menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

4. Klaster Penanggulangan Penyakit Menular mempunyai tugas:
 - a. Menyusun perencanaan tim kerja;
 - b. Menyusun indikator mutu dan target kinerja Tim Kerja;
 - c. Menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan penanggulangan penularan penyakit;
 - d. Melaksanakan penanggulangan penularan penyakit meliputi upaya pencegahan, deteksi dan respon terhadap penyakit menular berpotensi KLB maupun penyakit menular lainnya;
 - e. Melakukan pencatatan dan pelaporan pelayanan;
 - f. Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat terkait penularan penyakit melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon serta sistem informasi Puskesmas;
 - g. Melakukan koordinasi antar Tim Kerja
 - h. Melakukan koordinasi dengan jaringan dan jejaring pelayanan Puskesmas dalam melaksanakan Pemantauan Wilayah Setempat dan tindak lanjutnya;
 - i. Melakukan evaluasi pencapaian target kinerja Tim Kerja;
 - j. Menyusun laporan secara rutin dalam sistem informasi dan menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

5. Pelayanan Kesehatan Lintas Klaster mempunyai tugas:
 - a. Menyusun perencanaan tim kerja;
 - b. Menyusun indikator mutu dan target kinerja Tim Kerja;
 - c. Menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan laboratorium, pelayanan farmasi, pelayanan kegawatdaruratan dan pelayanan lintas klaster lainnya;
 - d. Melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan laboratorium, pelayanan farmasi, pelayanan kegawatdaruratan dan pelayanan lintas klaster lainnya;

- e. Melakukan pencatatan dan pelaporan pelayanan;
- f. Melakukan koordinasi antar Tim Kerja;
- g. Melakukan pemantauan dan evaluasi pencapaian target kinerja Tim Kerja;
- h. Menyusun laporan secara rutin dalam sistem informasi dan menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

6. Pelayanan Khusus mempunyai tugas:

- a. Menyusun perencanaan tim kerja;
- b. Menyusun indikator mutu dan target kinerja Tim Kerja;
- c. Menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan gizi, pelayanan kirana, pelayanan aster, pelayanan VCT, pelayanan TB dan kusta, pelayanan Perkesmas dan pelayanan surat kematian;
- d. Melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan gizi, pelayanan kirana, pelayanan aster, pelayanan VCT, pelayanan TB dan kusta, pelayanan Perkesmas dan pelayanan surat kematian;
- e. Melakukan pencatatan dan pelaporan pelayanan;
- f. Melakukan koordinasi antar Tim Kerja;
- g. Melakukan pemantauan dan evaluasi pencapaian target kinerja Tim Kerja;
- h. Menyusun laporan secara rutin dalam sistem informasi dan menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

Pelayanan Kesehatan Perorangan yaitu pelayanan kesehatan yang bersifat pribadi dengan tujuan umum menyembuhkan penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan tanpa mengabaikan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit, yang merupakan jenis pelayanan rawat jalan.

Pelayanan Kesehatan Masyarakat adalah pelayanan kesehatan yang bersifat publik dengan tujuan utama memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Terdiri dari Pelayanan Kesehatan Masyarakat Ensensial dan Pengembangan.

Puskesmas Tanah Abang memberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program Integrasi Pelayanan Primer (ILP). Berikut adalah jenis-jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di Puskesmas Tanah Abang :

- I. Kluster II Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Remaja
 1. Unit Pelayanan KI (Kesehatan Ibu);
 2. Unit Pelayanan MTBM
 3. Unit Pelayanan MTBS dan Anak
 4. Unit Pelayanan PKPR;
 5. Unit Pelayanan Imunisasi dan Tumbuh Kembang;
- II. Kluster III Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Lanjut Usia
 1. Unit Pelayanan Dewasa
 2. Unit Pelayanan Lansia dan Disabilitas
 3. Unit Pelayanan KB
 4. Unit Pelayanan Catin
 5. Unit Pelayanan UBM dan Paliatif

III. Kluster IV Penangunglanaan Penyakit Menular

1. Survaillans
2. Kesehatan Lingkungan
3. Promosi Kesehatan

IV. Lintas Kluster

1. Pelayanan kesiagaan 24 jam dan kegawatdaruratan
2. Laboratorium
3. Farmasi

V. Pelayanan Khusus

1. Kesehatan Gigi dan Mulut
2. Gizi
3. Kirana
4. Aster
5. Vct
6. Tb dan Kusta
7. Perkesmas
8. Surat Kematian

4.4. Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Anggaran

4.4.1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Puskesmas Tanah Abang tahun 2024 sebanyak 251 orang, terdiri dari Pegawai Negeri Sipil 46 Orang dan Pegawai Non PNS 160 Orang serta Pegawai PJLP 45 Orang tersebar di Puskesmas Tanah Abang dan Puskesmas Kelurahan. Pegawai Puskesmas Tanah Abang menurut jenjang jabatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Jenjang Jabatan Pelaksana

NO	JENJANG JABATAN PELAKSANA	EKSISTING	
		PNS	NON PNS
1	Bendahara	2	0
2	Verifikator data Laporan Keuangan	0	2
3	Pengurus Barang	1	0
4	Pengolah Data	1	6
5	Pengadministrasi Umum	0	16
6	Pengadministrasi Umum Puskesmas Pembantu	0	9
TOTAL		4	33

Sumber Data : SDM Puskesmas Tanah Abang

Tabel 4.3.
Jabatan Fungsional Tertentu

No.	JENJANG JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	EKSISTING	
		PNS	NON PNS
1	Apoteker	2	0
2	Asisten Apoteker	0	15
3	Bidan	1	33
4	Dokter Umum	14	21
5	Dokter Gigi	3	7
6	Epidemiologi Kesehatan	1	1
7	Nutrisi	2	3
8	Perawat	8	28
9	Perawat Gigi	1	5
10	Perekam Medis	1	3
11	Pranata Lab. Kesehatan	1	6
12	Psikolog klinis	0	1
13	Sanitarian	2	5
TOTAL		36	128

Sumber Data: SDM Puskesmas Tanah Abang

Pembagian tenaga kesehatan ini diatur pula dalam Surat Keputusan Kepala Puskesmas Tanah Abang Nomor 101 Tahun 2024 untuk memudahkan koordinasi dan pendelegasian serta pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga nilai-nilai organisasi tetap berlaku dan terkendali.

Tabel 4.4.
Jumlah PNS/Tenaga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pendidikan

Pendidikan	SMP	SMA	DIII	S1	S2
Jumlah	0	1	15	24	2

Sumber Data: SDM Puskesmas Tanah Abang

berdasarkan data tersebut, kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang saat ini masih belum ideal, masih ada pegawai yang jenjang pendidikannya SMA sehingga perlu ada penambahan kompetensi yang dibutuhkan khususnya untuk yang berpendidikan SMA.

5.4.2 Sumber Anggaran

Pada tahun anggaran 2024 Puskesmas Tanah Abang mempunyai Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 37.650.294.198,- yang diperuntukan guna mendukung prioritas nasional dan prioritas daerah. Adapun sumber dana yang menunjang anggaran tersebut berasal dari Anggaran APBD Murni sebesar Rp. 21.655.686.299,- dan BLUD Rp. 15.994.607.899,-.

Adapun total alokasi anggaran APBD Murni dan BLUD Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 37.650.294.198,- yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Data Sumber Anggaran dan Jumlah Anggaran Tahun 2024

No.	Sumber Anggaran	Nilai Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Rasio Anggaran (%)
1	APBD Murni	Rp 21.655.686.299	57.52
2	DAK	Rp 0	
	DAK Nonfisik	Rp 0	
	DAK Fisik	Rp. 0	
3	APBN(Dana Dekonsentrasi)	Rp 0	
4	Hibah	Rp. 0	
	Aset	Rp. 24.755.878.82	
	Persediaan	Rp. 5.336.481.165	
5	BLUD	Rp 15.994.607.899	42,48
TOTAL APBD Murni (1) + BLUD (5)		Rp 37.650.294.198	100

Sumber Data : apbd.jakarta.go.id

Realisasi Anggaran pada Puskesmas Tanah Abang yang bersumber dari Anggaran Belanja Layanan Umum Daerah untuk tahun 2024 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel. 4.6
Anggaran BLUD Tahun 2024

No.	Rincian Belanja	Anggaran	Realisasi Anggaran	(%)
1	<i>Gaji</i>	973.114.045	842.538.267	87
2	<i>BPJS</i>	617.512.232	600.064.032	97
3	<i>Piket sabtu</i>	60.000.000	58.800.000	98
4	<i>DBD</i>	120.000.000	81.000.000	68
5	<i>Tunjangan Kinerja Non PNS</i>	1.766.812.611	1.733.199.343	98
6	Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan	126.588.951	61.369.120	48
7	Pengisian Tabung Oksigen	5.747.500	4.067.450	71
8	Kalibrasi alat kesehatan	215.034.972	167.539.570	78
9	Pemeliharaan STP/IPAL	229.740.208	213.070.050	93
10	Belanja Pemeliharaan/ perbaikan/ penggantian sparpert Genset	54.691.337	54.640.860	100
11	Belanja Pemeliharaan/ perbaikan/ penggantian sparpert Alat Pendingin	136.828.368	123.470.850	90
12	Belanja Pemeliharaan/ perbaikan/ penggantian sparpert Mesin Fogging	46.585.218	6.413.580	14
13	Belanja Pemeliharaan/ perbaikan/ penggantian suku cadang Kendaraan	158.856.096	97.493.293	61
14	Belanja Pengisian Tabung APAR	17.955.278	-	0
15	Pemeliharaan mesin Hydran	45.510.000	20.840.250	46
16	Belanja pemeliharaan/perbaikan/ganti spare part peralatan kantor	215.938.450	186.373.550	86
17	Pemeliharaan Gedung 1 PKC dan 5 PKL	824.361.932	837.291.191	102
18	Pemeliharaan Lift	103.612.920	56.706.944	55
19	Pemeliharaan Sanitasi (Limbah Medis dan Non Medis)	49.500.000	38.207.616	77
20	<i>Telepon</i>	21.200.560	7.739.203	37
21	<i>Air</i>	13.560.000	4.819.551	36
22	<i>listrik</i>		26.685.012	

23	<i>Internet</i>	31.360.000	39.320.530	125
24	Gaji PJLP(Juru masak,Kurir,Supir,satpam,cs)	3.025.226.457	2.957.049.144	98
25	BPJS PJLP(CS,Satpam,Juru masak,Kurir,Supir,satpam dan cs)	160.817.604	123.514.244	77
26	Belanja Bahan Obat - Obatan	910.000.000	1.141.525.685	125
27	Belanja Alat kesehatan Pakai Habis	88.395.383	135.330.500	153
28	Belanja perbekalan pakai habis	491.884.593	288.071.183	59
29	Belanja Bahan Medis Gigi PH	180.000.000	159.876.342	89
30	Belanja Bahan Laboratorium	929.700.011	1.012.086.566	109
31	Belanja Bahan Laboratorium Reagen Kesling	33.531.080	12.112.000	36
32	Belanja Insektisida	9.890.100	9.423.900	95
33	Belanja Larvasida	13.320.000	13.310.000	100
34	Belanja Bahan dan Pangan RB	36.331.628	26.700.000	73
35	Belanja PMT	258.737.758	112.803.500	44
36	Konsumsi Kegiatan	345.662.000	242.594.700	70
37	Belanja minum pegawai dan Pasien	57.420.000	55.987.499	98
38	Biaya pemeriksaan lab	109.493.550	52.797.000	48
39	Biaya Sistem Informasi Manajemen(SIM)	84.200.000	86.320.000	103
40	Belanja ATK	160.000.000	279.815.760	175
41	Belanja alat kebersihan dan bahan pembersih	100.036.885	98.918.538	99
42	Belanja Plastik Sampah medis dan non medis	33.950.000	58.430.400	172
43	Belanja Cetakan	221.000.000	195.803.460	89
44	Pengadaan Promosi	257.495.000	162.495.715	63
45	Fotocopy dan Penjilidan	12.500.000	2.304.850	18
46	Belanja Linen dan Pakaian kerja	191.595.641	188.026.854	98
47	Belanja alat dan perlengkapan listrik	57.458.785	45.307.750	79
48	Belanja Perkakas Kerja	6.275.950	6.561.765	105
49	BBM	136.167.980	120.000.000	88
50	Biaya GKM	87.768.000	36.300.000	41
51	Biaya Narasumber	21.000.000	26.600.000	127

52	Biaya Konsultan (Perizinan/Resertifikasi)	70.000.000	62.532.750	89
53	Pengembangan Wawasan SDM Pegawai Puskesmas	380.000.000	561.512.570	148
54	Belanja Modal Kedokteran	247.801.300	264.600.000	107
55	Belanja Modal Kantor	1.048.344.351	1.001.788.244	96
56	<i>Voucher</i>	6.000.000	5.364.750	89
57	<i>Pelaksanaan Kesehatan Kerja dan Olahraga</i>	1.560.000	1.500.000	96
58	<i>Belanja Umum dan Administrasi lainnya</i>	378.533.165	234.027.445	62
59	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	5.000.000	2.253.200	45
60	B. Biaya Non Operasional			
61	1). Biaya Bunga	-	-	
62	2). Biaya Administrasi Bank	3.000.000	1.647.000	55
		15.994.607.899	15.046.943.576	94,08

Sumber Data : Rencana Anggaran Belanja Tahun 2024 Puskesmas Tanah Abang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa total realisasi belanja pada anggaran BLUD di Puskesmas tanah Abang yaitu **94,08 %**, dikarenakan adanya beberapa realisasi anggaran disesuaikan dengan kebutuhan.

Realisasi Anggaran pada Puskesmas Tanah Abang yang bersumber dari Anggaran APBD Murni untuk tahun 2024 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7.
Anggaran APBD Murni Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Jasa Telepon, Air dan Listrik	736.881.200	735.174.192	99,77
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	602.283.425	566.230.000	94,01
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	9.500.000	6.710.000	70,63
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Peningkatan Wawasan tentang Penatalaksanaan Penyakit/Kasus Berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) dan/atau Kejadian Luar Biasa (KLB)	65.688.135	36.249.992	55,18
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	127.400.000	89.375.000	70,15
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	161.036.834	80.261.316	49,84

PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	247.418.156	111.212.674	44,95
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	4.000.000	4.000.000	100,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	4.000.000	4.000.000	100,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengadaan Jasa Analisa Laboratorium Pemeriksaan TSH Neonatus/ SHK	91.000.000	82.810.000	91,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	40.050.000	40.050.000	100,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengadaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan pada Balita dengan Weight Faltering / underweight	67.987.500	61.250.000	90,09
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengadaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan pada Balita dengan Gizi Kurang	65.268.000	58.800.000	90,09

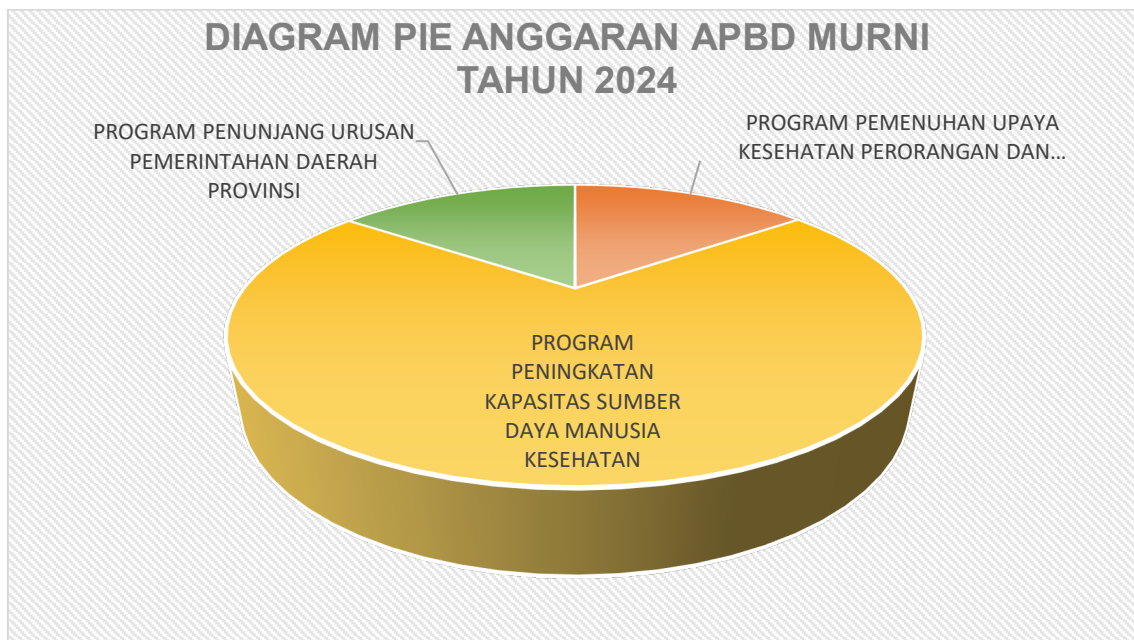
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengadaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan pada Balita dengan Gizi Buruk	12.487.500	11.812.500	94,59
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	6.500.000	6.500.000	100,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	217.551.977	193.901.300	89,13
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	400.884.758	337.759.032	84,25
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	156.746.749	126.121.544	80,46
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	96.322.900	63.255.997	65,67
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	7.660.825	7.419.999	96,86

PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	6.500.000	6.275.000	96,54
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	10.800.000	10.800.000	100,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengadaan Alat dan Bahan Skrining Anemia Remaja Putri (DBH-CHT)	18.339.083	17.508.500	95,47
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Peningkatan Wawasan Penatalaksanaan Penyakit Tuberkulosis	6.500.000	6.500.000	100,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pertemuan Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) / CD4	147.089.500	98.520.000	66,98
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	5.200.000	5.200.000	100,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Urusan Kesehatan	18.340.589.757	17.714.478.501	96,59
Jumlah		21.655.686.299	20.482.175.547	94,58

Sumber Data : apbd.jakarta.go.id

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa total realisasi belanja pada anggaran APBD Murni di Puskesmas tanah Abang yaitu 94.58 %.

Anggaran APBD Murni Tahun Anggaran 2024 Puskesmas Tanah Abang tersebut dijabarkan dalam 3 program, 27 kegiatan yang tergambarkan pada Diagram berikut:



Sumber Data : Perencanaan Puskesmas Tanah Abang

Capaian Anggaran berdasarkan Total Pagu anggaran Puskesmas Tanah Abang sebesar Rp. 37.650.294.198,-, bersumber dari anggaran APBD Murni dan BLUD dan anggaran yang terserap atau teralisasi sebesar Rp. 35.529.119.123,- atau 94,37 % dari pagu anggaran, dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.8
Capaian Anggaran Tahun 2024

No	Sumber Anggaran	Nilai dan Presentase anggaran (th 2024)		
		Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	APBD Murni	21.655.686.299	20.482.175.547	94,58
2	BLUD	15.994.607.899	15.046.943.576	94,08
	Total	37.650.294.198	35.529.119.123	94,37

Sumber Data: apbd.jakarta.go.id

Berdasarkan table diatas permasalahan ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran pada anggaran APBD dan efisiensi anggaran di BLUD karena disesuaikan dengan kebutuhan.

BAB V

REALISASI KINERJA PELAKSANA PROGRAM KEGIATAN

5.1. Perjanjian Kinerja eselon

Perjanjian kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi seorang kepala di perangkat daerah. Mengingat perannya selaku manajer dalam mengarahkan seluruh stafnya agar bisa memahami tugas dan fungsi masing-masing. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dipimpinnya.

Perjanjian Kinerja sesungguhnya adalah membangun sebuah kesepakatan antara atasan selaku pemberi mandat dalam hal ini di Puskesmas adalah Kepala Puskesmas dengan bawahannya selaku penerima mandat. Perjanjian kinerja, juga berfungsi sebagai kontrak kinerja atau perikatan yang menjadi dasar dalam mengukur pencapaian perencanaan strategis suatu organisasi yang terimplementasi sampai di tingkat individu. Sekaligus dapat digunakan untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja organisasi dan individu. Berikut tabel Perjanjian kinerja Kepala Puskesmas sebagai eselon 3b dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha eselon 4a :

Tabel 5.1
Perjanjian Kinerja eselon 3B

NO	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Target	Realisasi
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Indeks Kepuasan Layanan BLUD	Indeks	3	3	3
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Indeks Kepuasan Terhadap Kinerja Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Indeks	3	3	3
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Dokumen Pemenuhan Ketersediaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	%	100	100	100
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan yang Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana Provinsi Sesuai Standar	%	100	100	100

	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan pada Kondisi Kejadian Luar Biasa Provinsi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	%	100	100	100
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Tindak Lanjut atas Hasil Umpan Balik Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	%	60	60	60
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Puskesmas Kecamatan dan Rumah Sakit Daerah (RSD) yang Memiliki Pengelolaan Limbah Medis Sesuai Standar	%	72	72	72
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Ibu Hamil Melaksanakan Antenatal Care (ANC) Sebanyak 6 Kali Sesuai Standar	%	55	55	55

	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Ibu bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan sesuai Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	%	94	94	94
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Bayi Baru Lahir Normal yang Mendapatkan Pelayanan Asuhan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	%	100	100	100
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Balita Dipantau Tumbuh Kembangnya	%	50	50	50
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Hasil Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar yang Ditindaklanjuti	%	12	12	12
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Penduduk Usia Lanjut Dilakukan Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)	%	52	52	52

	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Penapisan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular	%	100	100	100
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Penderita Hipertensi yang Dilakukan Penapisan Komplikasi Organ	%	40	40	40
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Penderita Diabetes Melitus yang Dilakukan Penapisan Komplikasi Organ	%	40	40	40
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah Puskesmas Kecamatan yang Memiliki Kelompok Dukungan Keluarga untuk Penyandang ODGJ	Puskesmas Kecamatan	1	1	1
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Jumlah Dokumen Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Disusun Sesuai Standar	Dokumen	2	2	2

	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Cakupan Penemuan dan Pengobatan TBC (TBC Treatment Coverage)	%	80	80	80
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Penderita HIV Baru yang Mendapatkan Terapi Antiretroviral (ARV)	%	92	92	92

Sumber Data : e-sakip

Tabel 5.2
Perjanjian Kinerja eselon 4A

No	Sub Kegiatan	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target	Realisasi
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	10	10	10
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan yang Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Provinsi Sesuai Standar	100	100	100
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan pada Kondisi Kejadian Luar Biasa Provinsi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2	2	2
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	4	4	4
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	22	22	22

	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2135	2135	2135
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2039	2039	2039
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2221	2221	2221
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7182	7182	7182
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	26699	26699	26699
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	126928	126928	126928

	KESEHATAN MASYARAKAT					
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	16850	16850	16850
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	17583	17583	17583
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	6001	6001	6001
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	310	310	310
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	820	820	820

	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	9192	9192	9192
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	251	251	251
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	240	240	240
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	12	12	12
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	205	205	205
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	12	12

PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1	1	1
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	4	4	4

Sumber Data : sakup.jakarta.go.id

Berdasarkan table diatas untuk perjanjian kinerja eselon 3 dan 4 sudah tercapai 100% sesuai dengan target.

5.2 Realisasi dan Analisa Kinerja serta anggaran Pelaksanaan Program/Kegiatan

5.2.1 Hasil kegiatan serta analisa Upaya Kesehatan Perorangan di Puskesmas Tanah Abang

Puskesmas Tanah Abang juga melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi Puskesmas dan melalui proses penilaian survey akreditasi oleh komisi akreditasi pada bulan Oktober 2023 dengan Nilai Paripurna.

Puskesmas Tanah Abang juga ditunjang dengan sistem informasi kesehatan yang berbasis elektronik SIKDA OPTIMA sejak Agustus 2016 di mana rekam medis dan resep obat yang digunakan secara elektronik sesuai dengan edaran Dinas Kesehatan NO. 15/SE/2016 tentang standarisasi pengembangan sistem inforasi kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Masyarakat mendapat pelayanan kesehatan yang meliputi pelayan Promotif ,

Preventif maupun kuratif serta rujukan baik pelayanan umum bayar maupun gratis BPJS (MANDIRI DAN PBI).

Tabel 5.3.
Jumlah Peserta JKN Di Wilayah Puskesmas Tanah Abang
Tahun 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	PBI	NON PBI	TOTAL
1	Puskesmas Tanah Abang	98.024	42.643	140.694

Sumber Data : Bpjs Cabang Jakarta Pusat

Berdasarkan data jumlah peserta JKN di wilayah Kecamatan Tanah Abang tahun 2024 berkurang 2.425 peserta dari jumlah kepesertaan JKN di tahun 2023 total peserta PBI dan Non PBI adalah 140.694, dikarenakan adanya verifikasi dari BPJS yaitu :

1. Adanya pasien yang pindah faskes
2. Adanya validasi data dari jamkesjak atau dinas social

Tabel 5.4
Jumlah Kunjungan Pasien berdasarkan pembayaran dan Jenis Kelamin di
Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024

No	Puskesmas	Bayar	Mandiri	PBI	Gratis	Rujuk intrnal	Rujuk external	Laki	Wanita	Jumlah
1	PUSKESMAS TANAH ABANG	16.675	46.699	94.402	5.203	3.983	25.239	77.669	114.532	384.402
2	PUSKESMAS PEMBANTU PETAMBURAN	2.778	8.001	20.724	103	-	5.628	14.273	22.961	74.468
3	PUSKESMAS PEMBANTU GELORA	1.544	2.239	2.156	90	-	1.039	3.376	975	11.419
4	PUSKESMAS PEMBANTU KARET TENGSIN	1.195	3.375	8.487	-	-	2.283	5.880	9.509	30.729

5	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON MELATI	2.170	4.968	16.742	-	-	4.567	10.390	18.057	56.894
6	PUSKESMAS PEMBANTU KAMPUNG BALI	2.408	3.458	2.259	-	-	3.526	7.440	10.015	29.106
	JUMLAH	26.770	68.740	144.770	5.396	3.983	42.282	119.028	176.049	587.018

Sumber Data : Datin Puskesmas Tanah Abang

Tabel 5.5.
Jumlah Kunjungan Pasien berdasarkan unit Pelayanan Kesehatan
di Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024

NO	UNIT PELAYANAN	JUMLAH
1	UNIT PELAYANAN 24 jam	62.232
2	UNIT PELAYANAN LABORATORIUM	19.356
3	UNIT PELAYANAN ISPA	15.318
4	UNIT PELAYANAN LANSIA	13.831
5	UNIT PELAYANAN BPU	13.392
6	UNIT PELAYANAN PTM	11.646
7	UNIT PELAYANAN BPG	10.987
8	UNIT PELAYANAN KIA	4.858
9	UNIT PELAYANAN P.PARU	4.251
10	UNIT PELAYANAN TINDAKAN	3.284
11	UNIT PELAYANAN VCT	2.870
12	UNIT PELAYANAN IMUNISASI	2.840
13	UNIT PELAYANAN PKPR	2.745
14	UNIT PELAYANAN SKS	2.670
15	UNIT PELAYANAN MTBS	2.154
16	UNIT PELAYANAN KB	2.036
17	UNIT PELAYANAN PUSLING	1.895
18	UNIT PELAYANAN Poli ISPA Prioritas	1.790
19	UNIT PELAYANAN Poli Gigi Prioritas	1.718
20	UNIT PELAYANAN BPA	1.677

21	UNIT PELAYANAN CATEN	1.627
22	UNIT PELAYANAN MTBM	1.324
23	UNIT PELAYANAN USG	1.236
24	UNIT PELAYANAN IMS	1.090
25	UNIT PELAYANAN JIWA	937
26	UNIT PELAYANAN NIFAS	730
27	UNIT PELAYANAN SYCOLO	584
28	UNIT PELAYANAN RB	582
29	UNIT PELAYANAN GIZI	476
30	UNIT PELAYANAN Poli Gizi Prioritas	356
31	UNIT PELAYANAN HAJI	278
32	UNIT PELAYANAN DISABILITAS	244
33	UNIT PELAYANAN TUMBANG	186
34	UNIT PELAYANAN Poli Umum Prioritas	142
35	UNIT PELAYANAN BW	135
36	UNIT PELAYANAN AKUPRES	86
37	UNIT PELAYANAN SANITASI	64
38	UNIT PELAYANAN Poli KTPA Prioritas	51
39	UNIT PELAYANAN Poli PTM Prioritas	32
40	UNIT PELAYANAN UBM	27
41	UNIT PELAYANAN Poli PKPR Prioritas	7
	JUMLAH	191.744

Sumber: Datin Puskesmas Tanah Abang



Sumber Data : Datin Puskesmas Tanah Abang

Dilihat dari diagram tersebut dapat disebutkan kunjungan Unit Pelayanan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tanah Abang pada tahun 2024 yang paling tinggi adalah di Unit Pelayanan 24 jam yaitu sebanyak 62.232 kunjungan pasien, dan yang paling rendah adalah Unit Pelayanan Prioritas PKPR yaitu sebanyak 7 kunjungan pasien, dan kunjungan pasien berdasarkan jenis pembayarannya terbanyak adalah peserta PBI.

Hasil analisa capaian target kegiatan pada pelayanan upaya kesehatan perorangan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.6.
Capaian Target Upaya Kesehatan Perorangan

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	TARGET (Sasaran sesuai SPM)	Target SPM/RPJMD	Total Jumlah Sasaran	Capaian riil (sebelum dibandingkan dgn SPM)
1	2	3	4	5			
Upaya Kesehatan Perorangan							
1	Rawat Jalan	Kunjungan rawat jalan :					
		Kunjungan rawat jalan umum meliputi (kunjungan sakit) di BPU, Gigi, MTBS, PTM, Lansia, Layanan 24 Jam, Gizi, Jiwa, IMS, PKPR, TB, dll	pasien	297794	100%	297794	100%
2	Rawat inap di Ruang Bersalin	Kunjungan persalinan	Pasien	582	100%	582	100%
Pelayanan Perkesmas							
1	Perkesmas	Follow up kasus	Kasus	24		24	100%
Pelayanan Kefarmasian							
1	Kefarmasian	Jumlah Jenis Ketersediaan Obat di Puskesmas	item obat	40		40	100%
2		Jumlah Jenis Ketersediaan Vaksin di Puskesmas	item vaksin	4		5	125%
3		Ketersediaan Peralatan dan Alat Kesehatan Habis Pakai Sesuai Standar Kebijakan Puskesmas	item alkes	82		82	100%
4		Ketersediaan formularium edisi terbaru minimal 3 tahun	satuan	1		1	100%
5		Kesesuaian jumlah fisik obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dengan kartu stok di Gudang Farmasi	item obat	136		233	171%

Pelayanan Laboratorium							
1	Laboratorium	Tepat Identifikasi pasien dalam proses pemeriksaan laboratorium	Spesimen	20231		20231	100%
		Waktu tunggu hasil pemeriksaan darah rutin ≤ 45 menit	pasien	659		659	100%
		Penyampaian hasil laboratorium pasien dengan nilai kritis kepada dokter dalam waktu ≤ 30 menit	pasien	59		59	100%

Sumber Data : dinas Kesehatan DKI Jakarta

Berdasarkan tabel diatas hasil capaian sudah sesuai target ada beberapa upaya kesehatan yang melebihi target yang telah ditetapkan yaitu pada pelayanan farmasi untuk ketersediaan vaksin, obat dan BMHP .

Tabel 5.7
Penyakit Terbanyak di Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024

NO	ICD 10	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	1.10	Hypertensi	33382
2	J00	Acute nasopharyngitis (CC)	29140
4	J06.9	Acute upper respiratory infection (ISPA)	24747
3	K30	Dyspepsia	18441
5	E11.6	Diabetes mellitus non insulin	11586
8	r50.9	Fever, unspecified	9393
6	M79.1	Myalgia	9162
9	r05	Cough	6686
7	k04.1	Necrosis of pulp	6478
10	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	3686

Sumber Data : Datin Puskesmas Tanah Abang

Diagram Pie Data Penyakit Terbanyak Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024



Dilihat dari diagram tersebut dapat disebutkan data penyakit terbanyak di Puskesmas Tanah Abang pada tahun 2024 yang paling tinggi adalah Hypertensi yaitu sebanyak 33382 orang, dan yang paling rendah adalah Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin yaitu sebanyak 3686 orang.

5.2.2 Hasil kegiatan serta analisa Upaya Kesehatan masyarakat di Puskesmas Tanah Abang

Keberhasilan pembangunan kesehatan dapat dilihat dari pencapaian standar pelayanan minimal (SPM bidang kesehatan) yang telah ditetapkan oleh masing-masing kota sesuai dengan kemampuan daerah.

Pencapaian derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari capaian indikator pelayanan kesehatan dan capaian program kesehatan dengan menggunakan tolak ukur target. Tabel berikut ini menggambarkan capaian indikator Standar Pelayanan minimal (**SPM**) bidang kesehatan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel. 5.3.

Indikator Kinerja SPM Bidang Kesehatan Tahun 2024

No	Indikator	Capaian		Target tahun 2024
		Tahun 2023	Tahun 2024	
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	106,46%	100%
2.	Pelayanan Kesehatan ibu bersalin	100%	108,93%	100%
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100,00%	100%
4.	Pelayanan kesehatan balita	100%	100,00%	100%
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	100,00%	100%
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	100,07%	100%

7.	Pelayanan Kesehatan usia lanjut	100%	100,01%	100%
8.	Pelayanan kesehatan hipertensi	103,71%	100,29%	100%
9.	Pelayanan kesehatan Diabetes Melitus (DM)	100,48%	100,72%	100%
10.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) berat	101.71%	100,00%	100%
11.	Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis	26%	798,41%	100%
12.	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV)	116.07%	100,65%	100%

Untuk tahun 2024 Puskesmas Tanah Abang mengacu kepada indikator SPM bidang kesehatan tahun 2023.

5.1.1. Hasil kegiatan serta analisa dan tindak lanjut upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas Tanah Abang

Realisasi program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut :

Tabel 5.9.
ANALISA PENILAIAN KINERJA UKM
PUSKESMAS
TANAH ABANG TAHUN 2024

NO	PROGRAM	TARGET	CAPAIAN TH 2023	CAPAIAN TH 2024
1	Upaya Kesehatan Keluarga	100%	100	100
2	Upaya Gizi	100%	100	100
3	Upaya Kesehatan Lingkungan	100%	100	100
4	Upaya Promosi Kesehatan	100%	100	100
5	Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	100%	100	100
6	Upaya pengembangan	100%	100	100
			100%	100%

Penilaian kinerja Puskesmas Tanah Abang tahun 2024 secara umum mencapai 100% dari target 100%. Penilaian dilakukan pada semua upaya baik UKM essensial dan UKM pengembangan.

Grafik capaian kinerja puskesmas dapat dilihat dalam grafik jaring laba-laba sebagai berikut:

GRAFIK JARING LABA-LABA CAPAIAN KEGIATAN UKM PUSKESMAS TANAH ABANG TAHUN 2024



- **KESIMPULAN :**
 Penilaian kinerja UKM Puskesmas Tanah Abang pada tahun 2024 adalah sebesar 100% dan termasuk dalam kriteria kinerja baik.

Analisa kinerja pelaksanaan dari komponen - komponen kegiatan UKM sebagai berikut :

5.2.1.1. UPAYA KESEHATAN KELUARGA

- **Identifikasi Masalah**

Upaya Kesehatan Keluarga memiliki beberapa indikator baik SPM maupun renstra. Adapun identifikasi masalah dapat dilihat dari hasil pencapaian Upaya kesehatan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.10
**Hasil Cakupan Upaya Kesehatan Keluarga
 Puskesmas Tanah Abang Tahun 2023**

No	Indikator	Target	Sasaran	Capaian	Cakupan	%
1	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan layanan sesuai standar	100	2221	100	2221	100
2	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan layanan sesuai standar	100	7182	100	7182	100
3	Persentase Anak Usia Sekolah yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	100	26699	100	26699	100
4	Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	100	6	100	6	100
5	Persentase calon pengantin yang mendapatkan skrining kesehatan calon pengantin	100	1572	100	1572	100
6	Persentase kasus kematian perinatal yang dilakukan audit	100	8	100	8	100
7	Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang mendapatkan pelayanan kontrasepsi	100	23082	100	23082	100
8	Persentase lanjut usia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai	100	16850	100	16850	100

	standart					
9	Persentase ibu hamil yang mendapatkan layanan sesuai standar	100	2135	100	2221	108.93
10	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan layanan sesuai standar	100	2039	100	2221	108.93
11	Persentase ibu nifas yang mendapatkan layanan sesuai standar	100	2039	100	2220	108.88
12	Persentase kasus kematian maternal yang dilakukan audit	100	2	100	2	100

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa seluruh indikator upaya kesehatan keluarga Puskesmas Tanah Abang telah tercapai dengan total capaian 100%. Berikut gambaran pencapaian Upaya Pelayana Kesehatan Keluarga.

CAPAIAN UPAYA PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA PUSKESMAS TANAH ABANG TAHUN 2024



Tabel 5.11.

Masalah yang Dihadapi dan Rencana Tindak Lanjut

Adapun beberapa masalah yang dihadapi dalam upaya pelayanan kesehatan keluarga yaitu :

No	Masalah Upaya Pelayanan Kesehatan Keluarga	Rencana Tindak Lanjut
1	Belum optimalnya Kelas Ibu Hamil	Melakukan kelas ibu hamil minimal 2x 1 bulan baik secara online maupun offline
2	Belum optimalnya Kelas Ibu Balita	Melakukan kelas ibu balita minimal 2x 1 bulan baik secara online maupun offline
3	Belum optimalnya pelayanan KB dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada PUS	Melakukan pelatihan KB dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada seluruh bidan pelaksana sehingga seluruh bidan mampu melakukan KB MKJP
4	Masih ada Calon Pengantin yang belum mengerti pentingnya pemeriksaan Kesehatan Calon Pengantin (Catin)	Sosialisasi pentingnya pemeriksaan Kesehatan Calon Pengantin (Catin) melalui media elektronik dan pertemuan lintas sektor
5	Tidak semua guru UKS memahami alur pelaksanaan skrining Kesehatan anak usia Pendidikan dasar dikarenakan ada rotasi atau pergantian tupoksi kerja guru di masing-masing sekolah	Mengadakan rapat koordinasi guru UKS setiap tahunnya
6	Masih ada beberapa remaja yang tidak rutin datang ke posyandu remaja setiap bulannya	Bekerjasama dengan lintas sektor untuk melakukan sosialisasi manfaat rutin mengikuti kegiatan posyandu remaja setiap bulannya
7	Para lansia menginginkan dokter untuk menghadiri Posyandu untuk konsultasi	Melakukan koordinasi dengan kader terkait keterbatasan SDM (dokter)

Dengan beberapa kegiatan rencana tindak lanjut diatas diharapkan capaian upaya pelayanan Kesehatan keluarga semakin optimal.

5.2.1.2. UPAYA PELAYANAN GIZI

Identifikasi masalah dapat dilihat dari hasil pencapaian pelayanan gizi di Puskesmas Tanah Abang tahun 2024 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.12
Hasil Cakupan Upaya Gizi
Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024

No	INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN	PROSENTASE
1	Cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah 90 tablet	90	99.9	100
2	Cakupan ibu hamil minum tablet tambah darah 90 tablet	90	99.9	100
3	Cakupan ibu hamil anemia	< 33	4.84	100
4	Cakupan ibu hamil KEK	< 10	4.56	100
5	Cakupan ibu hamil KEK mendapat PMT	90	100	100
6	Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A	82	100	100
7	Cakupan bayi BBLR	< 2.5	2.38	100
8	Cakupan bayi baru lahir mendapat IMD	70	99.86	100
9	Cakupan bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	80	81.2	100
10	Cakupan bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif	55	78.53	100
11	Cakupan balita ditimbang (D/S)	85	90.85	100
12	Cakupan balita memiliki buku KIA / KMS (K/S)	85	100	100
13	Cakupan balita yang naik berat badannya (N/D)	88	72.55	82.44
14	Cakupan pemberian vitamin A	90	96.34	100

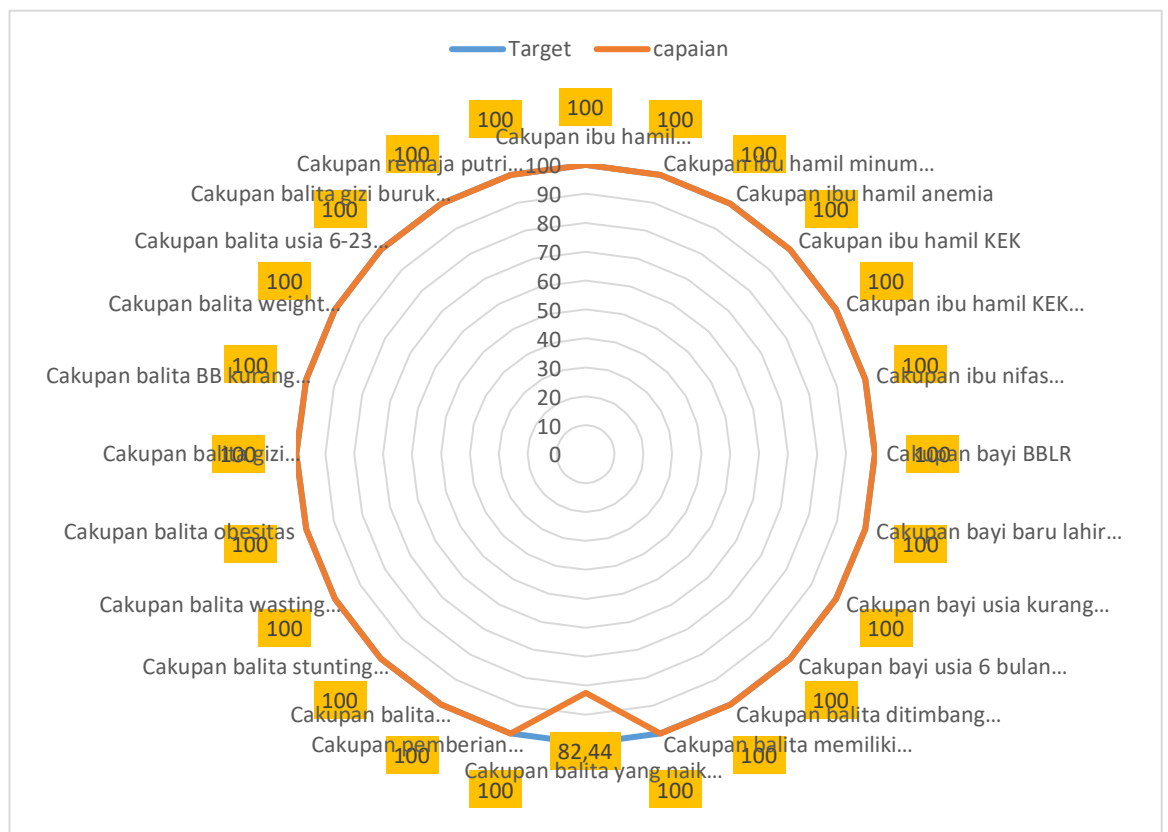
No	INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN	PROSENTASE
15	Cakupan balita underweight (BB kurang dan sangat kurang)	< 12	9.17	100
16	Cakupan balita stunting (pendek dan sangat pendek)	< 18.8	6.46	100
17	Cakupan balita wasting (gizi kurang dan gizi buruk)	< 7	4.54	100
18	Cakupan balita obesitas	< 2.5	2.87	100
19	Cakupan balita gizi kurang mendapat PMT	90	100	100
20	Cakupan balita BB kurang mendapat PMT	60	100	100
21	Cakupan balita weight faltering (T) mendapat PMT	60	100	100
22	Cakupan balita usia 6-23 bulan diberikan MP ASI	80	88.87	100
23	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	90	100	100
24	Cakupan remaja putri mendapat tablet tambah darah	90	95.95	100
	Cakupan Pelayanan Gizi Masyarakat			99.29

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa pencapaian Upaya Gizi di Puskesmas Tanah Abang beberapa indikator sudah mencapai target namun beberapa indikator belum mencapai target dan perlu upaya tindak lanjut untuk perbaikan. Indikator yang belum mencapai target yaitu:

1. Cakupan balita yang naik berat badannya (N/D) (82.44%)

Berikut adalah gambaran pencapaian upaya gizi menurut grafik jaring laba- laba :

CAPAIAN UPAYA PELAYANAN GIZI PUSKESMAS TANAH ABANG TAHUN 2024

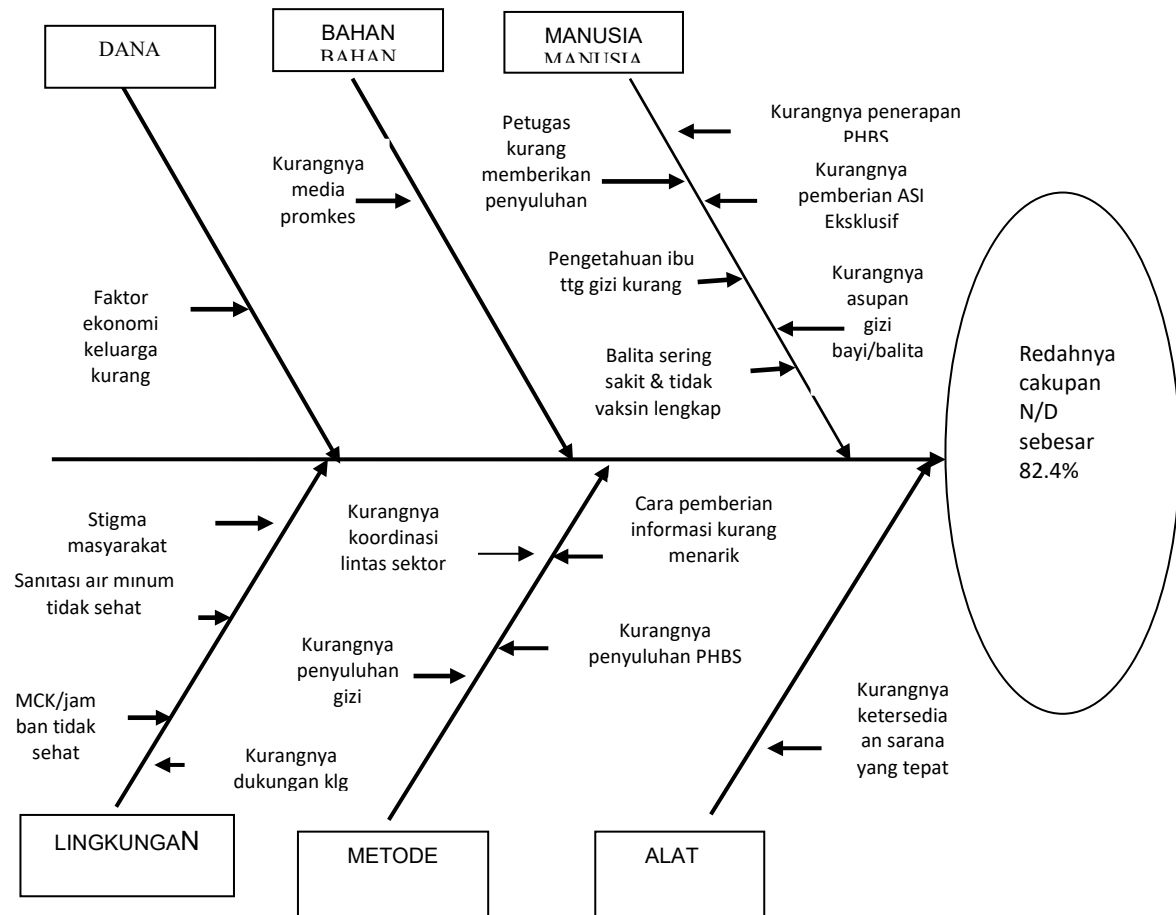


Berdasarkan grafik laba-laba pada capaian program Gizi di Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024 diatas, dapat dilihat bahwa indikator gizi masyarakat sudah mencapai target meskipun ada beberapa kendala saat kegiatan dilaksanakan.

Tabel 5.13
Mencari Akar penyebab Masalah

Upaya pencarian akar penyebab masalah dengan menelusuri faktor penyebab yang berpengaruh terhadap masalah tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan alat analisis Ishikawa atau diagram tulang ikan (Fish Bone Diagram). Beberapa akar penyebab masalah tersebut dikelompokkan dalam faktor Man (manusia), Material (bahan), Methode (metode), Equipment (alat) dan Environment (lingkungan) yang dapat dilihat dalam diagram berikut :

Masih rendahnya cakupan N/D tahun 2024 sebesar 82.4%



Berdasarkan prioritas masalah yang telah ditetapkan, maka dapat diidentifikasi akar Penyebab masalah :

➤ Masih rendahnya cakupan N/D tahun 2024 di wilayah Tanah Abang (82.4%)

1. Manusia

- Kurangnya penerapan PHBS
- Kurangnya pemberian ASI eksklusif
- Kurangnya pengetahuan masyarakat/ibu tentang gizi seimbang
- Balita sering sakit
- Balita tidak lengkap imunisasi
- Kurangnya asupan gizi bayi/balita
- Kurangnya penyuluhan petugas

2. Alat
 - Kurangnya sarana yang tepat
3. Metode
 - Kurangnya koordinasi lintas sektor
 - Kurangnya penyuluhan PHBS
 - Kurangnya penyuluhan gizi
 - Kurangnya penyuluhan ASI eksklusif
 - Cara penyampaian informasi kurang menarik
4. Bahan.
 - Kurangnya alat promosi
5. Lingkungan
 - Kurangnya dukungan keluarga
 - MCK/jamban tidak sehat
 - Sanitasi air minum kurang

Tabel 5.14.
Prioritas Penyebab Masalah

No	Uraian	Masalah yang mungkin timbul	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
1.	Cakupan balita yang naik berat badannya (N/D)	Kurangnya pengetahuan ibu tentang PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak)	Memberikan edukasi PMBA kepada ibu bayi dan balita di posyandu	Edukasi PMBA kepada ibu bayi dan balita di posyandu

Kasatpel UKM
Puskesmas Tanah Abang

Koordinator Pelayanan Gizi Masyarakat &
PPSM Puskesmas Tanah Abang

dr. Dwi Sulisty W
NIP.198001042006042011

Sarah Cristi, SGz
NIP. 19921202201903201

UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN

Identifikasi Masalah

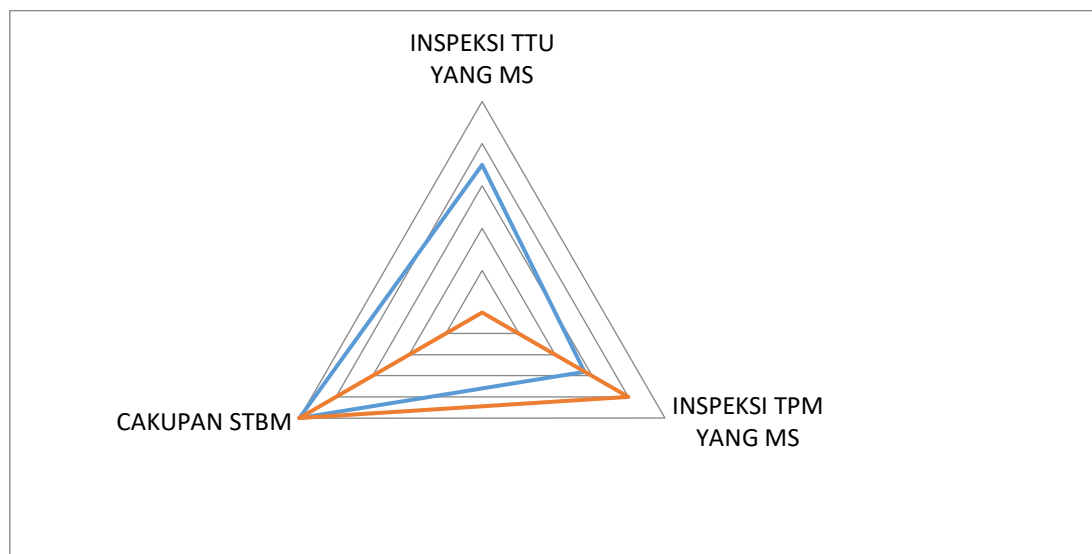
Adapun identifikasi masalah dapat dilihat dari hasil pencapaian Upaya Kesehatan Lingkungan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.15
Hasil Cakupan Upaya Kesehatan Lingkungan
Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024

NO	INDIKATOR	TARGET (%)	DIPERIKSA	MS	TMS	CAPAIAN (%)	(%)
1	Inspeksi sanitasi TTU yang memenuhi syarat	83,78	48	50	85,71	100	83,78
2	Inspeksi sanitasi TPM yang memenuhi syarat	58	150	116	77	100	58
3	Cakupan kelurahan yang melaksanakan STBM	100	7		7	100	100
	JUMLAH					100	

Berdasarkan tabel di atas capaian upaya kesehatan lingkungan di Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024 diatas, dapat dilihat semua tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan telah dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan dengan hasil capaian TFU yang memenuhi syarat lebih dari target yang ditetapkan Dari hasil inspeksi kesehatan lingkungan tempat-tempat umum sebanyak 85.71% memenuhi syarat. Dari hasil inspeksi kesehatan lingkungan tempat pengelolaan pangan sebanyak 77% memenuhi syarat. Selain itu kegiatan STBM telah dilakukan di semua wilayah di kelurahan yang ada di Kecamatan Tanah Abang dan sedang berproses dalam kelengkapan data dokumen Deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan Berkomitmen di 7 Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang.

Berikut adalah gambaran Pencapaian Upaya Kesehatan Lingkungan menurut grafik jaring :



A. Penetapan Prioritas Masalah

Indikator upaya kesehatan lingkungan yang belum tercapai menunjukkan masih kurangnya upaya pelayanan kesehatan lingkungan kepada masyarakat. Untuk itu perlu upaya untuk meningkatkan capaian target upaya kesehatan lingkungan melalui proses penyelesaian masalah berdasarkan manajemen puskesmas. maka perlu dipilih prioritas masalah dengan menggunakan metode USG. Penetapan masalah prioritas tersebut dipandang dari segi Urgency (tingkat urgensi), Seriousness (tingkat keseriusan) dan Growth (tingkat perkembangan) yang disajikan dalam tabel berikut

Tabel Penetapan Prioritas Masalah Kesehatan Lingkungan Dengan USG

NO	PERMASALAHAN	U	S	G	HASIL	PRIORITAS MASALAH
1	Inspeksi sanitasi TTU yang memenuhi syarat	3	3	3	27	II
2	Inspeksi sanitasi TPM yang memenuhi syarat	4	4	3	48	I

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa masalah yang diprioritaskan sesuai dengan urutan ranking, yaitu :

1. Cakupan Inspeksi Sanitasi TPP yang memenuhi syarat
 2. Cakupan Inspeksi Sanitasi TFU yang memenuhi syarat
- Dari hasil inspeksi TPP dan TFU masih ditemukan TFU dan TPP yang tidak memenuhi syarat. Untuk itu perlu upaya untuk meningkatkan jumlah TFU dan TPP yang memenuhi syarat melalui proses penyelesaian masalah berdasarkan manajemen puskesmas. Penetapan masalah prioritas masalah dilakukan menggunakan USG yang meliputi Urgency (tingkat urgensi), Seriousness (tingkat keseriusan) dan Growth (tingkat perkembangan).

B. Penetapan Rumusan Masalah

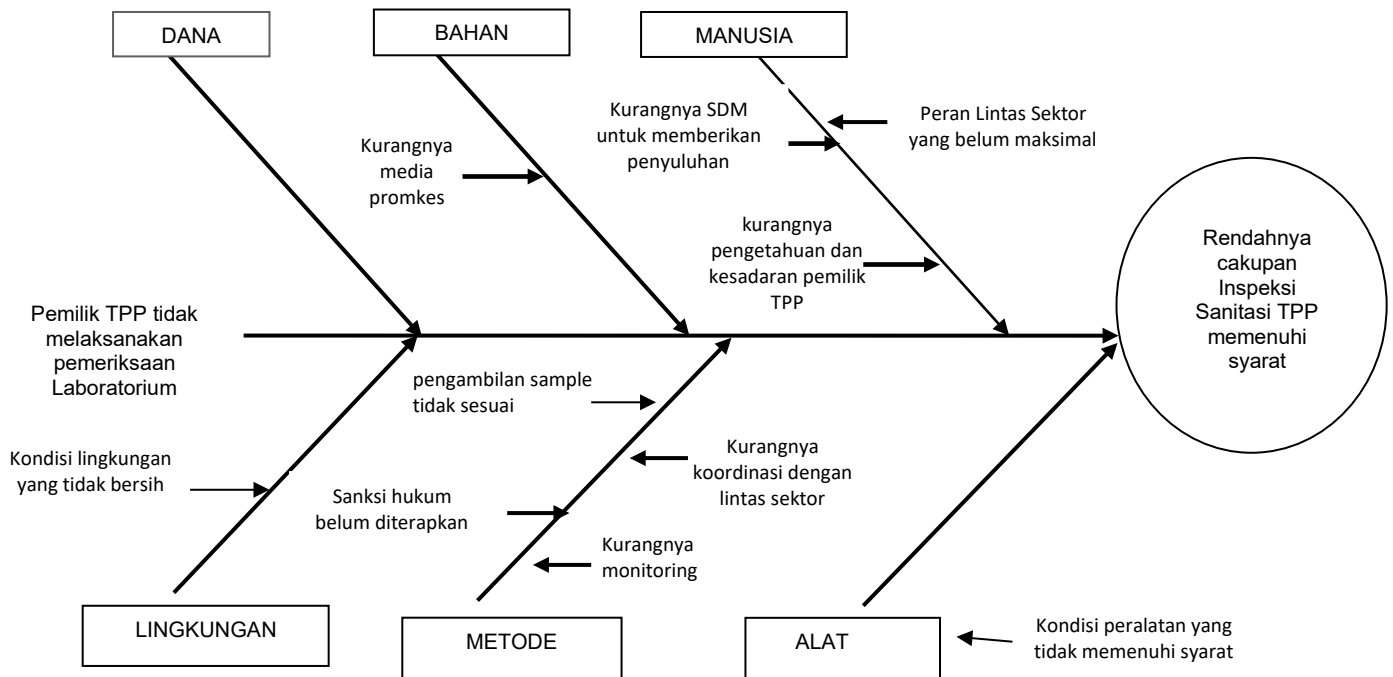
Setelah menentukan prioritas masalah, maka dirumuskan masalah yang akan dipecahkan, antara lain :

1. Cakupan Inspeksi Sanitasi TPP yang memenuhi syarat (77%)
2. Cakupan Inspeksi Sanitasi TFU yang memenuhi syarat (85,71%)

C. Mencari Akar Penyebab Masalah

Upaya pencarian akar penyebab masalah dengan menelusuri faktor penyebab yang berpengaruh terhadap masalah tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan alat analisis Ishikawa atau diagram tulang ikan (Fish Bone Diagram). Beberapa akar penyebab masalah tersebut dikelompokkan dalam faktor Man (manusia), Material (bahan), Methode (metode), Equipment (alat) dan Environment (lingkungan) yang dapat dilihat dalam diagram berikut:

Rendahnya Inspeksi Sanitasi TPM yang memenuhi syarat di wilayah Puskesmas Tanah Abang (80%)



Berdasarkan prioritas masalah yang telah ditetapkan, maka dapat diidentifikasi akar Penyebab masalah :

➤ Rendahnya cakupan Inspeksi Sanitasi TPP di wilayah Kecamatan Tanah Abang

1. Manusia

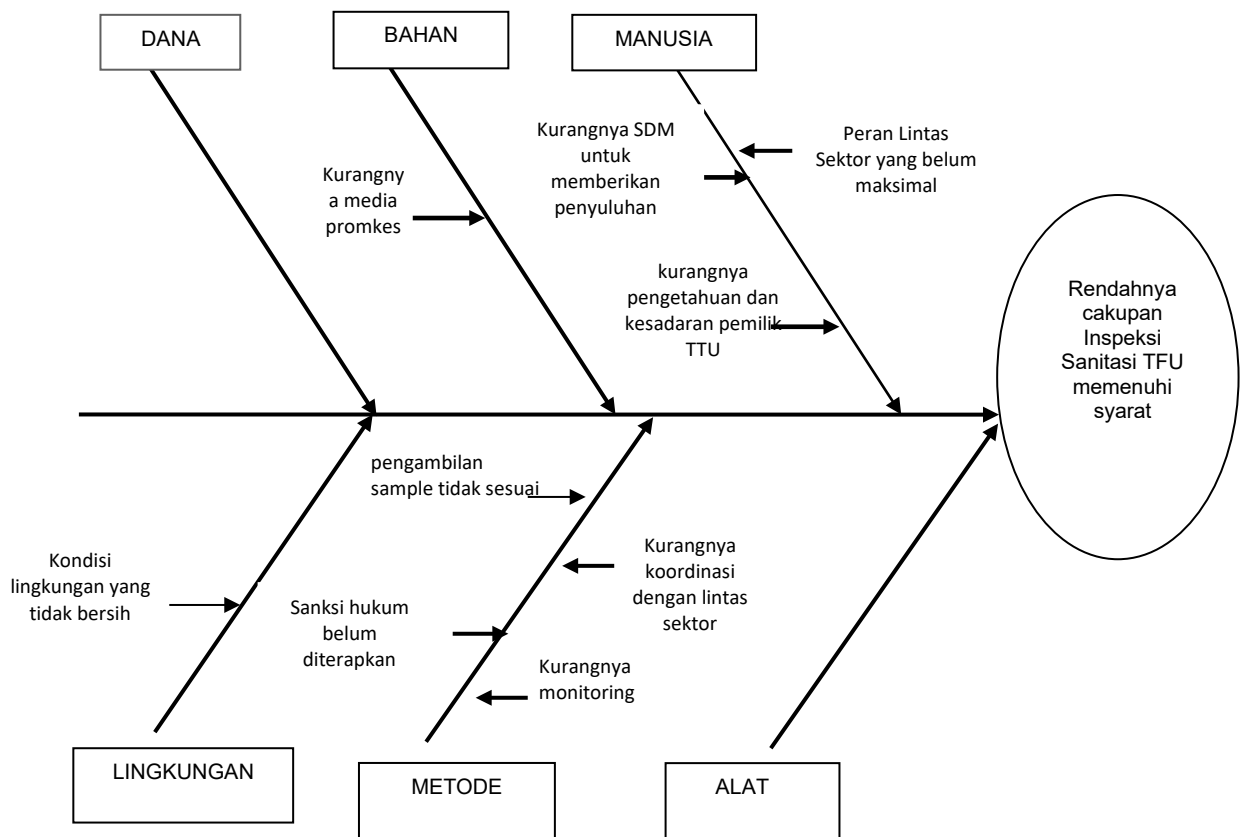
- Kurangnya SDM untuk memberikan penyuluhan
- Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pemilik TPP
- Peran Lintas Sektor yang belum maksimal

2. Alat

- Kondisi peralatan yang tidak memenuhi syarat

3. Metode
 - Pengambilan sample tidak sesuai
 - Kurangnya koordinasi lintas sektor
 - Sanksi hukum belum diterapkan
 - Kurangnya monitoring
4. Bahan.
 - Kurangnya media promkes
5. Dana
 - Pemilik TPP tidak melaksanakan pemeriksaan Laboratorium
6. Lingkungan
 - Kondisi lingkungan yang tidak bersih

Rendahnya Inspeksi Sanitasi TFU yang memenuhi syarat di wilayah Puskesmas Tanah Abang (85,71%)



Berdasarkan prioritas masalah yang telah ditetapkan, maka dapat diidentifikasi akar Penyebab masalah :

Berdasarkan prioritas masalah yang telah ditetapkan, maka dapat diidentifikasi akar Penyebab masalah :

1. Manusia
 - Kurangnya SDM untuk memberikan penyuluhan
 - Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pemilik TFU
 - Peran Lintas Sektor yang belum maksimal
2. Alat
 - Kondisi peralatan yang tidak memenuhi syarat
3. Metode
 - Pengambilan sample tidak sesuai
 - Kurangnya koordinasi lintas sektor
 - Sanksi hukum belum diterapkan
 - Kurangnya monitoring
4. Bahan.
 - Kurangnya media promkes
5. Lingkungan
 - Kondisi lingkungan yang tidak bersih

Prioritas Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil analisa penyebab masalah (*fish bone*) maka akan ditetapkan urutan prioritas penyebab masalah yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.17
Penetapan Urutan Prioritas Penyebab Masalah

No	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
1.	Rendahnya Cakupan Inspeksi Sanitasi TPP yang memenuhi syarat (77%)	- Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pemilik TPP	- Melakukan penyuluhan mengenai Hygiene Sanitasi Pangan pada penjamah makanan	- Melakukan penyuluhan mengenai Hygiene Sanitasi Pangan Penjamah Makanan
		- Peran lintas sektor yang belum maksimal	- Melakukan koordinasi kepada lintas sektor	- Melakukan koordinasi kepada lintas sektor
		- Pemilik TPP tidak melaksanakan pemeriksaan laboratorium	- Melakukan sosialisasi kepada pemilik mengenai pengambilan sampel	- Melakukan sosialisasi kepada pemilik mengenai pengambilan sampel

		- Kondisi lingkungan yang tidak bersih	- Melakukan pembinaan pada pemilik TPP	- Melakukan pembinaan pada pemilik TPP
2.	Rendahnya Cakupan Inspeksi Sanitasi TFU yang memenuhi syarat (85.71%)	- Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pemilik TFU	- Melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada pemilik TFU	- Melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada pemilik TFU
		- Peran lintas sektor yang belum maksimal	- Melakukan koordinasi kepada lintas sektor	- Melakukan koordinasi kepada lintas sektor
		- Kondisi lingkungan yang tidak bersih	- Melakukan pembinaan pada pemilik TFU	- Melakukan pembinaan pada pemilik TFU

Kasatpel UKM
Puskesmas Tanah Abang

Koordinator Pelayanan Kesehatan
Lingkungan Puskesmas Tanah Abang

dr. Dwi Sulistyo W
NIP.198001042006042011

Muhammad Tamyiz, AMKL.
NIP. 199402172024211014

5.2.1.4. UPAYA PROMOSI KESEHATAN

Tabel 3.1 Cakupan Proses Pemberdayaan Masyarakat di Puskesmas Tanah Abang tahun 2024

No	INDIKATOR	TARGET (%)	SASARAN	CAPAIAN	CAKUPAN	PERSENTASE (%)
1	Posyandu aktif sesuai dengan target yang telah ditetapkan	62	72 Posyandu Balita	72	100	100
--2	Proses pemberdayaan masyarakat	62	175 UKBM	175	100	100
3	Pelaksanaan tahapan proses pemberdayaan masyarakat	100	6 tahapan	6	100	100

Proses pemberdayaan masyarakat di Puskesmas Tanah Abang di tahun 2024 telah berjalan sesuai target yang telah ditentukan. Dari 72 posyandu balita di Kecamatan Tanah Abang, seluruhnya termasuk ke dalam kategori posyandu aktif. Hal yang masih menjadi catatan adalah masih perlunya pembinaan untuk menjalankan posyandu terintegrasi di wilayah Kecamatan Tanah Abang dan pelatihan 25 keterampilan kader posyandu. Pengaktifan kembali kegiatan Saka Bakti Husada (SBH) telah dilaksanakan di tahun 2024 melalui kegiatan pembinaan dan pelantikan anggota SBH, untuk ke depannya masih diperlukan kegiatan berupa pelatihan secara rutin bagi anggota Saka Bakti Husada.

3.2. Identifikasi Harapan dan Kebutuhan Masyarakat

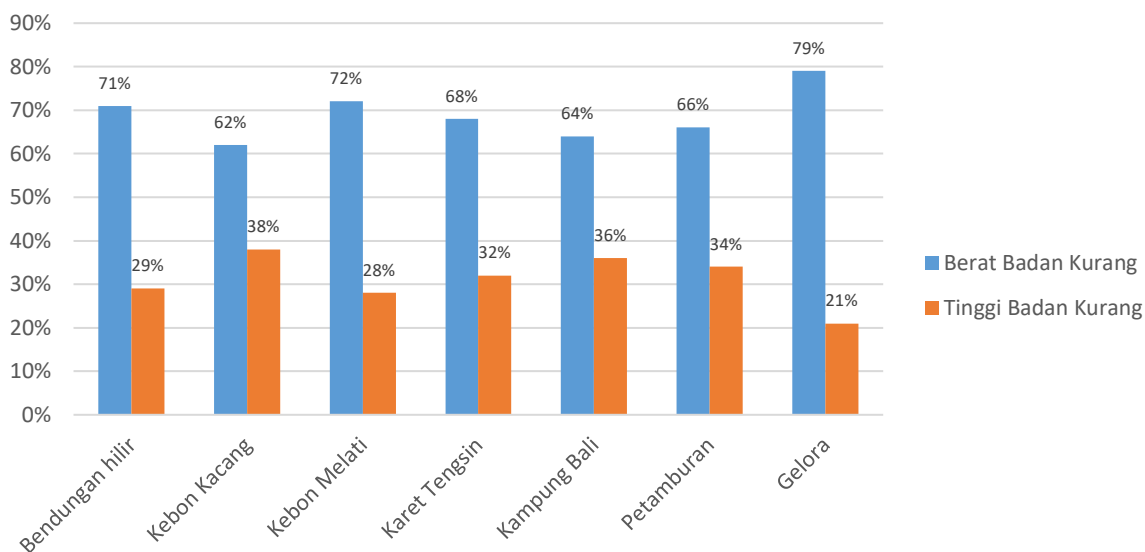
a. Survei Mawas Diri

Survei Mawas Diri (SMD) dilakukan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada di wilayah Kecamatan Tanah Abang. Kegiatan SMD dilakukan melalui penyebaran kuesioner oleh kader kesehatan ke seluruh warga Kecamatan Tanah Abang. Dari penyebaran kuesioner SMD, didapatkan total responden sebanyak 1.273 responden dari seluruh Kecamatan Tanah Abang.

Berdasarkan data hasil survei kesehatan di 7 Kelurahan, didapatkan beberapa masalah, antara lain:

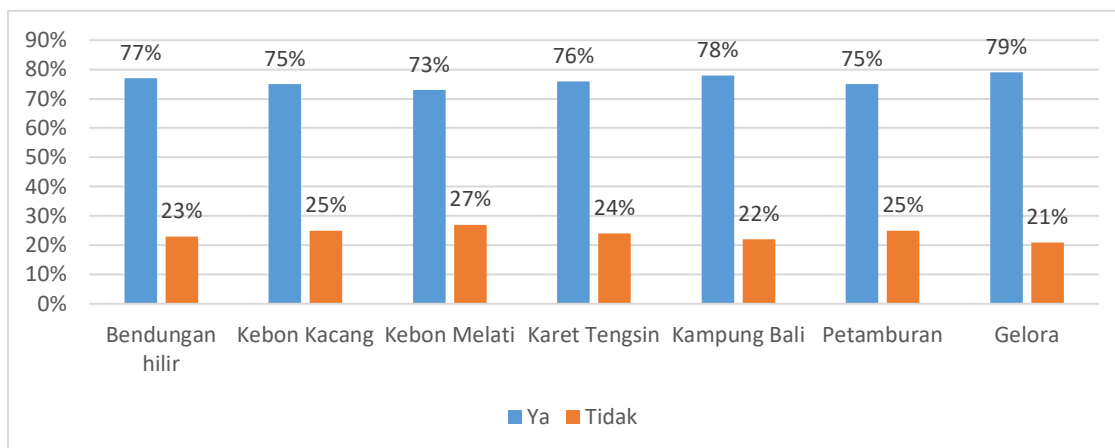
1. Pengetahuan masyarakat yang kurang tepat tentang ciri balita stunting
2. Perilaku merokok di dalam rumah
3. Penderita hipertensi tidak teratur minum obat dan tidak melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin.

Hasil pendataan SMD kemudian akan dipaparkan dalam Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) di tiap kelurahan di Kecamatan Tanah Abang



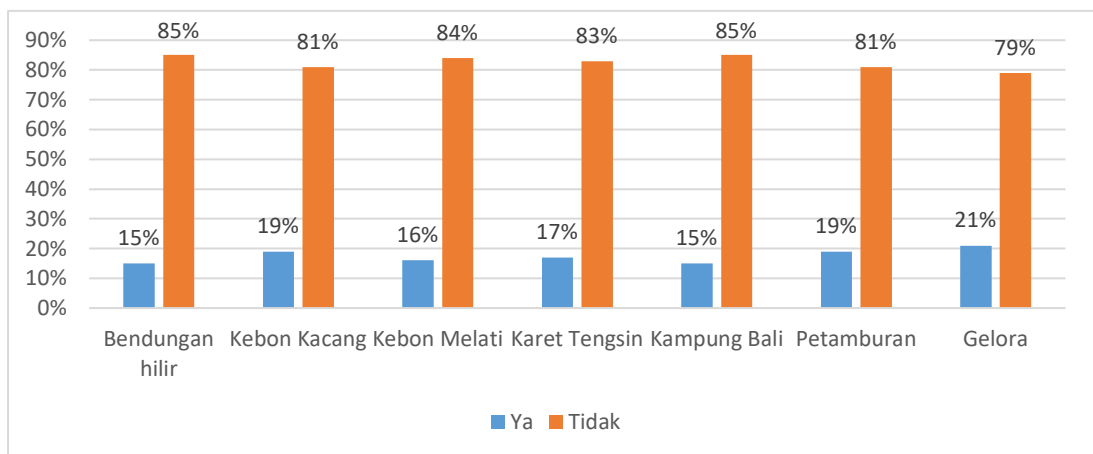
Grafik 3.1 Gambaran Pengetahuan Warga tentang Ciri Balita Stunting di Wilayah Kecamatan Tanah Abang

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa masih cukup banyak warga yang masih salah dalam mendefinisikan stunting. Stunting merupakan suatu keadaan di mana tinggi badan anak lebih rendah dari rata-rata untuk seusianya karena kekurangan nutrisi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Namun, masih banyak warga yang menganggap bahwa stunting merupakan masalah berat badan anak yang kurang dari rata-rata untuk usianya.



Grafik 3.2 Gambaran Perilaku Merokok di Dalam Rumah

Masalah kesehatan kedua adalah masih banyaknya warga yang merokok di dalam rumah. Berdasarkan grafik di atas, sebagian besar perokok di wilayah Kecamatan Tanah Abang masih melakukan kebiasaan merokok di dalam rumah, dengan persentase terbanyak di Kelurahan Gelora. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap derajat kesehatan keluarga dan kesehatan pada umumnya.



Grafik 3.3 Gambaran Keteraturan Minum Obat pada Penderita Hipertensi

Keteraturan minum obat pada penderita hipertensi juga masih menjadi masalah kesehatan di seluruh kelurahan di Kecamatan Tanah Abang. Dapat dilihat dari grafik di atas, sebagian besar warga penderita hipertensi tidak teratur minum obat. Kelurahan Bendungan Hilir dan Kampung Bali menjadi wilayah dengan persentase tertinggi dari warga penderita hipertensi yang tidak rutin minum obat.

b. Musyawarah Masyarakat Desa

Hasil dari SMD kemudian dipaparkan dalam kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Kegiatan ini mengundang perwakilan lintas sektor dari petugas kelurahan serta perwakilan warga dari ketua RW dan kader kesehatan di wilayah. Bentuk kegiatan berupa pemaparan hasil SMD dan diskusi penyebab dari masalah-masalah kesehatan yang ditemukan, serta menentukan alternatif pemecahan masalahnya.

Berdasarkan hasil musyawarah, didapatkan prioritas masalah yaitu:

1. Penderita hipertensi tidak teratur minum obat dan tidak melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin.

2. Pengetahuan masyarakat yang kurang tepat tentang ciri balita stunting
3. Perilaku merokok di dalam rumah

Penyebab dari masalah-masalah di atas secara umum adalah karena masih kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya media edukasi, serta kurangnya koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam penyampaian informasi dan edukasi ke masyarakat. Sehingga alternatif pemecahan masalah yang disepakati adalah peningkatan kegiatan sosialisasi kesehatan baik berupa penyuluhan langsung maupun melalui media sosial.

3.3. Penyuluhan Dalam dan Luar Gedung

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu upaya dalam promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan penyuluhan baik di dalam maupun luar gedung dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat secara masif dan efektif. Penyuluhan dilaksanakan di luar gedung dilaksanakan dalam rangka peringatan hari-hari besar yang memiliki sasaran masyarakat lebih luas dan penyuluhan dalam gedung dengan sasaran pengunjung puskesmas.

Tabel 3.2 Peringatan Hari-hari Besar Kesehatan Tahun 2024

Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan	Peserta Kegiatan	Rincian Kegiatan
Peringatan Hari Kanker Sedunia 2024	19 Februari 2024	Aula Puskesmas Tanah Abang	Pokja IV Se-Kecamatan Tanah Abang, Kader Posbindu Se-Kecamatan Tanah Abang, warga usia produktif se-Kecamatan Tanah Abang	Penyuluhan tentang Kanker Serviks dan Pemeriksaan HPV DNA oleh narasumber dr. Paradina
Peringatan Hari Anti Narkoba Internasional	13 Juni 2024	Aula Puskesmas Tanah Abang	Perwakilan guru dan siswa/i SMA/ sederajat Se-Kecamatan Tanah Abang	Penyuluhan tentang bahaya narkoba oleh narasumber Bapak Santoso dari BNN Provinsi DKI Jakarta

Peringatan Hari Jantung Sedunia	26 September 2024	RPTRA Taman Guntur RW 03 Kel. Bendungan Hilir	Aparatur Sipil Negara dan petugas PPSU se-Kecamatan Tanah Abang	Penyuluhan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan jantung oleh narasumber dr. Rena Winanti, Sp.JP, FIHA
Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-60	22 November 2024	Graha Mental Spiritual Baznas Bazis DKI Jakarta	Kader posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, dasawiswa, jumantik, pegawai kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang	Lomba Pembuatan PMT balita dan Kuis Edukasi Kesehatan

Selain peringatan hari besar kesehatan, penyuluhan juga dilaksanakan di luar gedung seperti posyandu, sekolah, pos RW, dll, serta dilakukan di dalam gedung baik di Puskesmas Tanah Abang maupun Puskesmas Pembantu.

Tabel 3.3 Penyuluhan Kesehatan Tahun 2024

KELURAHAN	TEMPAT PENYULUHAN	KETERANGAN
Kampung Bali	Puskesmas Pembantu Kampung Bali, Kantor Lurah, RPTRA, Pos RW, TTU, TPM, sekolah	GERMAS, PHBS, DBD, Imunisasi, Penyakit degeneratif, Gizi, Isi Piringku, ASI Eksklusif, Bahaya Merokok, Dokter Kecil, Kesehatan Gigi dan Mulut, Tuberkulosis, Diare, HIV, Bahaya Narkoba, Kecacingan, ISPA, Cacar Monyet, HMFD, Pencegahan DBD dengan Nyamuk Ber-Wolbachia

Bendungan Hilir	Puskesmas Tanah Abang, Kantor Lurah, Kantor Camat, RPTRA, Pos RW, TTU, TPM, sekolah	GERMAS, PHBS, DBD, Imunisasi, Penyakit degeneratif, Gizi, Isi Piringku, ASI Eksklusif, Bahaya Merokok, Dokter Kecil, Kesehatan Gigi dan Mulut, Tuberkulosis, Diare, HIV, Bahaya Narkoba, Kecacingan, ISPA, Cacar Monyet, HMFD, Pencegahan DBD dengan Nyamuk Ber-Wolbachia
Karet Tengsin	Puskesmas Pembantu Karet Tengsin, Kantor Lurah, RPTRA, Pos RW, TTU, TPM, sekolah	GERMAS, PHBS, DBD, Imunisasi, Penyakit degeneratif, Gizi, Isi Piringku, ASI Eksklusif, Bahaya Merokok, Dokter Kecil, Kesehatan Gigi dan Mulut, Tuberkulosis, Diare, HIV, Bahaya Narkoba, Kecacingan, ISPA, Cacar Monyet, HMFD, Pencegahan DBD dengan Nyamuk Ber-Wolbachia
Kebon Kacang	Puskesmas Tanah Abang, Kantor Lurah, Pos RW, TTU, TPM, sekolah	GERMAS, PHBS, DBD, Imunisasi, Penyakit degeneratif, Gizi, Isi Piringku, ASI Eksklusif, Bahaya Merokok, Dokter Kecil, Kesehatan Gigi dan Mulut, Tuberkulosis, Diare, HIV, Bahaya Narkoba, Kecacingan, ISPA, Cacar Monyet, HMFD, Pencegahan DBD dengan Nyamuk Ber-Wolbachia
Kebon Melati	Puskesmas Pembantu Kebon Melati, Kantor Lurah, RPTRA, Pos RW, TTU, TPM, sekolah	GERMAS, PHBS, DBD, Imunisasi, Penyakit degeneratif, Gizi, Isi Piringku, ASI Eksklusif, Bahaya Merokok, Dokter Kecil, Kesehatan Gigi dan

		Mulut, Tuberkulosis, Diare, HIV, Bahaya Narkoba, Kecacingan, ISPA, Cacar Monyet, HMFD, Pencegahan DBD dengan Nyamuk Ber-Wolbachia
Petamburan	Puskesmas Pembantu Petamburan, Kantor Lurah, RPTRA, Pos RW, TTU, TPM, sekolah	GERMAS, PHBS, DBD, Imunisasi, Penyakit degeneratif, Gizi, Isi Piringku, ASI Eksklusif, Bahaya Merokok, Dokter Kecil, Kesehatan Gigi dan Mulut, Tuberkulosis, Diare, HIV, Bahaya Narkoba, Kecacingan, ISPA, Cacar Monyet, HMFD, Pencegahan DBD dengan Nyamuk Ber-Wolbachia
Gelora	Puskesmas Pembantu Gelora, Kantor Lurah, Pos RW	GERMAS, PHBS, DBD, Imunisasi, Penyakit degeneratif, Gizi, Isi Piringku, ASI Eksklusif, Bahaya Merokok, Dokter Kecil, Kesehatan Gigi dan Mulut, Tuberkulosis, Diare, HIV, Bahaya Narkoba, Kecacingan, ISPA, Cacar Monyet, HMFD, Pencegahan DBD dengan Nyamuk Ber-Wolbachia

3.4. Pembinaan Tatanan Sehat

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Menerapkan PHBS di rumah tangga tentu akan menciptakan keluarga sehat dan mampu meminimalisir masalah kesehatan. Berikut adalah data PHBS rumah tangga di Kecamatan Tanah Abang tahun 2024.

Tabel 3.4 Data PHBS Rumah Tangga Kecamatan Tanah Abang Tahun 2024

Kelurahan	Target	Capaian
Bendungan Hilir	70%	90,79%
Petamburan	70%	86,58%
Kebon Kacang	70%	87,32%
Karet Tengsin	70%	89,31%
Kebon Melati	70%	87,09%
Kampung Bali	70%	86,8%
Gelora	70%	87,96%

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat. Manfaat PHBS di Sekolah mampu mencipta

kan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar dan para siswa, guru hingga masyarakat lingkungan sekolah menjadi sehat.

Tabel 3.5 Cakupan Pembinaan PHBS Sekolah

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Sekolah yang sudah mendapat sosialisasi PHBS	Persentase (%)
SD	32	32	100%
SMP	17	17	100%
SMA	18	18	100%

3.5. Kampanye GERMAS

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) adalah suatu gerakan yang digagas sebagai upaya mendorong masyarakat Indonesia secara menyeluruh agar mengembangkan perilaku hidup sehat, hidup dalam lingkungan yang sehat, dan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan. Dalam proses pembangunan kesehatan di Indonesia haruslah lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat promotif dan preventif, dan kehadiran GERMAS diharapkan mampu memberikan penguatan pada program preventif dan promotif serta mendorong fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas agar lebih proaktif dalam melakukan pendekatan keluarga.

Tabel 3.6 Capaian Indikator GERMAS

Indikator GERMAS	Capaian
Peningkatan Aktivitas Fisik	100%
Peningkatan PHBS	100%
Penyediaan Pangan Sehat dan Perbaikan Gizi	100%
Peningkatan Pencegahan dan Deteksi Dini Penyakit	100%
Peningkatan Kualitas Lingkungan, Menjaga Kebersihan Lingkungan	100%
Peningkatan Edukasi Hidup Sehat	100%

Pada tahun 2024, Kampanye GERMAS di Kecamatan Tanah Abang dilakukan sebanyak 5 kali, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kegiatan Kampanye GERMAS Puskesmas Tanah Abang tahun 2024

Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan	Peserta Kegiatan	Rincian Kegiatan
Kampanye GERMAS bagi Petugas KPPS	2 dan 9 Februari 2024	Kantor Kecamatan Tanah Abang	Petugas KPPS	Penyuluhan, senam bersama, dan pemeriksaan kesehatan
Kampanye GERMAS Kelurahan Kebon Kacang	12 Juni 2024	Rusun RW 011 Kelurahan Kebon Kacang	Anggota Senam Sehat Cantik Kel. Kebon Kacang	Senam bersama, makan buah bersama, penyuluhan, dan pemeriksaan kesehatan
Kampanye GERMAS Kelurahan Petamburan	21 Juni 2024	Kantor Lurah Petamburan	TP PKK Kel. Petamburan, Kader Posyandu Balita dan Lansia, Jumanik, Dasawisma Kel. Petamburan	Senam bersama, makan buah bersama, penyuluhan, dan pemeriksaan kesehatan
Kampanye GERMAS	17 Juli 2024	Pos RW 02 Kel. Gelora	Kader posyandu dan peserta	Penyuluhan kesehatan dan makan

Kelurahan Gelora			posyandu lansia	buah bersama
Kampanye GERMAS Kelurahan Karet Tengsin	19 Juli 2024	Pos RW 05 Kel. Karet Tengsin	Kader Jumantik	Penyuluhan kesehatan, senam bersama, dan makan buah bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Proses pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Tanah Abang sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan persentase posyandu aktif 100% dan UKBM aktif sebanyak 100%.
- b. Penyuluhan dalam dan luar gedung telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. PHBS Rumah Tangga sudah mencapai target di tahun 2024.
- d. Penerapan GERMAS di UKPD Kesehatan wilayah Tanah Abang sudah berjalan cukup baik.

2. Saran

- a. Melakukan lebih banyak sosialisasi/penyuluhan serta memperbanyak media komunikasi dan edukasi dalam bentuk digital seperti video atau infografis
- b. Melaksanakan pelatihan 25 keterampilan dasar kader posyandu di tahun 2025

5.2.1.4. UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (P2P)

- A. Identifikasi Masalah
Adapun identifikasi masalah dapat dilihat dari hasil pencapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.20

Hasil Cakupan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024

No.	UPAYA	INDIKATOR	TARGET	SASARAN	CAKUPAN	CAPAIAN	%
1	PTM	persentase penduduk usia 15-59 tahun yang diskriminasi faktor resiko penyakit tidak menular (PTM)	100%	126928	127102	100,07	100%
		persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	17485	17634	100,85	100%
		persentase penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	6003	6053	100,83	100%
		persentase penderita	40%	3052	1244	40,76	100%

		hipertensi yang mendapatkan pelayanan skrining komplikasi organ					
		persentase penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan skrining komplikasi organ	40%	1483	604	40,73	100%
2	TB	Presentase terduga Tuberkulosis (TBC) yang diperiksa sesuai standart	100%	6000	6518	109%	100%
		Presentase temuan Kasus TB yang diobati	100%	450	461	102%	100%
3	SURVEILLANCE	Persentase Kematian Di Luar Rumah Sakit yang Dilakukan Autopsi Verbal	70%	429	389	91%	100%
		Persentase Spesimen Dilakukan Pemeriksaan pada Terduga Kasus Penyakit Potensial Wabah yang Ditemukan di	98%	99	99	100%	100%

		Fasilitas Pelayanan Kesehatan					
4	HIV	Persentase Orang dengan Risiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100%	9192	9198	100.00%	100%
		Persentase Penderita HIV Baru yang Mendapatkan Terapi Antiretroviral (ARV)	100%	92	92	100.00%	100%
5	ISP DIARE	Presentase Puskesmas yang melaksanakan layanan rehidrasi oral aktif (LROA)	100%	6	6	100%	100%
6	P2TVZ	Presentase Balita Diare yang mendapatkan tatalaksana standar dengan pemberian oralit dan zinc	85%	879	833	90,45%	100%
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Peningkatan Layanan	100%	6	6	100.00%	100%

		Penyakit Kecacingan					
7	HEPATITIS	Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B bagi ibu Hamil	70%	2135	1603	75%	100%
8	IMUNISASI	Persentase kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%	7	7	100%	100%
		Persentase cakupan imunisasi lanjutan pada anak usia 12 - 23 bulan	60.00%	1783	1742	97.70%	100%
		Persentase cakupan imunisasi lanjutan pada anak usia sekolah	90%	2058	1857	90.23%	100%
		Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap	90%	1911	1861	96.70%	100%
9	JIWA	Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	310	311	100.32%	100%
		Persentase Orang yang	5%	126782	7194	5.67%	100%

		Dilakukan Penapisan Kesehatan Jiwa dengan Aplikasi e-Jiwa"					
10	P2 ISPA	Persentase Pengobatan kasus pneumonia sesuai standar	95%	100	100	100%	100%
Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit							100%

Berdasarkan tabel diatas pencapaian semua program pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang sudah memenuhi semua target untuk tahun 2024.

B. Penetapan Prioritas Masalah

Walaupun semua capaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang sudah memenuhi semua target tapi dalam menjalankan program tetap ada masalah yang dihadapi ketika dalam pelaksanaan di lapangan. Namun. Dari masalah tersebut diperlukan penetapan prioritas dari masalah harus dicarikan pemecahan masalahnya.

C. Penetapan Rumusan Masalah

Berdasarkan dari masalah yang dihadapi berikut adalah masalah- masalah yang harus diprioritaskan, antara lain:

1. Pada program PTM dalam program IVA belum sesuai target
2. Pada program TB sampel menumpuk di laboratorium puskesmas tanah abang karena kemampuan pemeriksaan sampel per hari tidak sebanding dengan jumlah skrining yg dilakukan
3. Pada program Surveilans masih banyak warga yang tidak mengetahui alur pembuatan surat kematian
4. Pada program HIV Masih belum optimalnya skrining HIV pada Populasi Kunci
5. Pada program PISP Diare Pemberian oralit dan zinc pada balita masih belum sesuai
6. Pada program P2PTVZ ada 2 warga yang meninggal akibat leptospirosis karena tidak mengetahui gejala awal leptospirosis sehingga terlambat pengobatan
7. Pada program hepatitis Capaian Skrining hepatitis ibu hamil belum sesuai target sasaran

8. Pada program imunisasi Tingginya mobilitas masyarakat tanah abang sehingga banyak bayi dan balita yang imunisasi tidak sesuai jadwal
9. Pada program jiwa Penderita ODGJ berat tidak rutin kontrol sesuai jadwal
10. Pada program ISPA Sulitnya Penghitungan Napas pada Balita yang Menangis

D. Prioritas Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil analisa penyebab masalah maka ditetapkan prioritas masalah dari tiap program di upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, lalu penyebab dari masalah tersebut dan pemecahan masalah yang dilakukan.

NO	UPAYA	PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB MASALAH	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	PEMECAHAN MASALAH YANG TERPILIH
1	PTM	Capaian IVA belum sesuai target	Kegiatan skrining belum optimal	Meningkatkan capaian skrining dalam gedung	Menjadwalkan petugas IVA setiap hari
2	TB	Seringkali sampel menumpuk di laboratorium puskesmas tanah abang karena kemampuan pemeriksaan sampel per hari tidak sebanding dengan jumlah skrining yg dilakukan	mesin tcm hanya bisa memeriksa 20 sampel per hari	mencari jejaring laboratorium untuk pemeriksaan TCM	membuat surat permohonan permintaan bantuan jejaring untuk pemeriksaan TCM ke sudinkes jakpus
3	SURVEILANCE	masih banyak warga yang tidak mengetahui	kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait alur	akan melakukan sosialisasi terkait alur	melakukan sosialisasi terkait alur

		alur pembuatan surat kematian	pembuatan surat kematian	pembuatan surat kematian	pembuatan surat kematian
4	HIV	Masih belum optimalnya skrining HIV pada Populasi Kunci	Kegiatan Mobile VCT belum optimal	Akan Berkoordinasi dengan LSM untuk lebih mengoptimalkan kegiatan mobile VCT	Berkoordinasi dengan LSM untuk lebih mengoptimalkan kegiatan mobile VCT
5	PISP DIARE	Pemberian oralit dan zinc pada balita masih belum sesuai	Kurang nya sosialisasi tatalaksana diare	akan melakukan sosialisasi kembali pada Nakes terkait pemberian oralit dan zinc	Melakukan sosialisasi kembali pada Nakes terkait pemberian oralit dan zinc
6	P2TVZ	Program DBD Masih ada masyarakat yang tidak memahami program wolbachia	kurangnya sosialisasi terkait program wolbachia	akan melakukan sosialisasi terkait program wolbachia	melakukan sosialisasi terkait program wolbachia
7	HEPATITIS	ada 2 warga yang meninggal akibat leptospirosis karena tidak mengetahui gejala awal leptospirosis sehingga terlambat pengobatan	kurangnya sosialisasi terkait penyakit leptospirosis	akan melakukan sosialisasi terkait penyakit leptospirosis	melakukan sosialisasi terkait penyakit leptospirosis

8	IMUNISASI	Capaian Skrining hepatitis ibu hamil belum sesuai target sasaran	Kegiatan skrining belum optimal	Melakukan peningkatan capaian skrining ibu hamil	sosialisasi tentang skrining tripel eliminasi
9	JIWA	Tingginya mobilitas masyarakat tanah abang sehingga banyak bayi dan balita yang imunisasi tidak sesuai jadwal	Tingginya mobilitas masyarakat tanah abang	Melakukan sweeping rutin setiap selesai melaksanakan posyandu	Melakukan sosialisasi terkait imunisasi
10	P2 ISPA	Penderita ODGJ berat tidak rutin kontrol sesuai jadwal	Keluarga lupa atau sibuk sehingga tidak ada yang mengingatkan atau mengantar ke RS	-Membuat reminder atau wa blast sebagai pengingat kepada keluarga agar pasien ODGJ kontrol	

5.2.1.4. UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN

A. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dapat dilihat dari hasil pencapaian upaya kesehatan pengembangan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.22**Hasil Cakupan Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024**

No.	INDIKATOR	TARGET	SASARAN	CAPAIAN	CAKUPAN	PRESENTASE
1	Cakupan sekolah yang mendapat pelayanan kesehatan gigi sekolah	100	33	100	100	100
2	Pendataan kesehatan kerja di tempat kerja	100	12	12	100	100
3	Pelaksanaan senam peregangan di puskesmas	100	288	288	100	100
4	Capaian IKS dengan kategori sehat	31646	32039	32039	0.58	100
5	TOGA	1	1	1	1	100
	UKM PENGEMBANGAN					100

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa indikator upaya kesehatan masyarakat telah semua mencapai target. Dibawah ini grafik capaian upaya kesehatan pengembangan dalam grafik jaring laba-laba

CAPAIAN UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN PUSKESMAS TANAH ABANG TAHUN 2024



5.2 Program Inovasi

Pada tahun 2024 memiliki beberapa inovasi yang dilakukan oleh Pegawai Puskesmas Tanah Abang. Adapun inovasi yang dilaksanakan pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. KEBUN (Kelolah Obat Di Rumah Tangga)
2. PAGAR ALAM (Pelayanan Segera Laporan surveilans Kematian)
3. POKEMON GO (Portable Kesehatan Monitoring Gigi di Posyandu Balita)
4. BERKILAU SEMESTA (Bersama Kita Revitalisasi Posyandu Balita Dengan Lintas Sektor, Masyarakat & Kader se Tanah Abang

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Penyusunan Laporan Tahunan Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024 merupakan laporan hasil pencapaian kinerja selama setahun. Kegiatan yang dilakukan Puskesmas Tanah Abang Tahun 2024 berdasarkan pada Tugas Pokok dan Fungsi yang telah ditentukan dan sesuai dengan visi dan misi Puskesmas Tanah Abang.
2. Realisasi Belanja Tahun 2024 belum mencapai 100 % yang terdiri dari :
 - a. Anggaran APBD Murni dengan pagu Rp 21.655.686.299,- dan realisasi Rp 20.482.175.547,- (94,58%), dikarenakan adanya efisensi anggaran 1 (satu) kegiatan yaitu (1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana, kegiatan ini berupa dukungan kesehatan pada hari-hari yang ditentukan tidak tercapai target dikarena kegiatan Dukungan Kesehatan lapangan diambil alih oleh AGD Dinas Kesehatan.
 - b. Anggaran BLUD dengan pagu Rp. 15.994.294.198,- dan realisasi Rp. 15.046.943.576,- (94,08%), dikarenakan adanya efisiensi anggaran sesuai kebutuhan.
3. Untuk meningkatkan kinerja yang optimal diperlukan SDM yang kompeten namun saat ini Masih ada pegawai yang tingkat jenjang pendidikannya SMA.
4. Pada Unit Pelayanan Pelayanan Kesehatan jumlah kunjungan yang paling tinggi adalah di Unit Pelayanan 24 jam yaitu sebanyak 62.232 kunjungan pasien, dan yang paling rendah adalah di PKPR Prioritas yaitu sebanyak 7 kunjungan pasien, dan kunjungan pasien berdasarkan jenis pembayarannya terbanyak adalah peserta PBI.
5. Data penyakit terbanyak di Puskesmas Tanah Abang pada tahun 2024 yang paling tinggi adalah Hypertensi yaitu sebanyak 33.382 orang dan

yang paling rendah adalah Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin yaitu sebanyak 3686 orang.

6. Pada Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan target hasil capaian kegiatan dari rawat jalan, ruang bersalin, pelayanan farmasian dan pelayanan laboratorium sudah sesuai target ada beberapa upaya kesehatan yang melebihi target yang telah ditetapkan yaitu pada pelayanan farmasi untuk ketersediaan vaksin, obat dan BMHP.
7. Selain Program kegiatan APBD dan BLUD , terdapat juga program prioritas yaitu Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang merupakan indikator keberhasilan wilayah Jakarta Pusat khususnya Tanah Abang. Untuk tahun 2024 Puskesmas Tanah Abang mengacu kepada 12 indikator SPM bidang kesehatan tahun 2022, berdasarkan target yang ditentukan tahun 2024 sudah tercapai 100%.
8. Data jumlah peserta JKN di wilayah Kecamatan Tanah Abang tahun 2024 berkurang 2.425 peserta dari jumlah kepesertaan JKN di tahun 2023. Total peserta PBI dan Non PBI tahun 2024 adalah 140.694, dikarenakan:
 - a. Berdasarkan verifikasi data dari jamkesjak atau dinas social yang melakukan pendataan kepesertaan yang di tanggung pemerintah
 - b. Adanya Pasien yang pindah fasyankes diluar Puskesmas Tanah Abang
9. Untuk Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat pada Penilaian kinerja Puskesmas Tanah Abang tahun 2024 secara umum mencapai target 100% baik UKM essensial dan UKM pengembangan. Beberapa masalah yang dihadapi dalam capaian cakupan indikator pada Program UKM yaitu :
 - a. upaya pelayanan kesehatan keluarga :

Upaya Kesehatan Keluarga memiliki 12 indikator baik SPM maupun renstra telah mencapai target 100 %, ada beberapa hambatan yaitu :

 - 1.1. Belum optimalnya kelas ibu hamil
 - 1.2. Belum optimalnya kelas ibu balita

- 1.3. belum optimalnya pelayanan KB dengan metode kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) pada PUS
 - 1.4. Masih ada Calon Pengantin yang belum mengerti pentingnya pemeriksaan Kesehatan Calon Pengantin (Catin)
 - 1.5. Tidak semua guru UKS memahami alur pelaksanaan skrining Kesehatan anak usia Pendidikan dasar dikarenakan ada rotasi atau pergantian tupoksi kerja guru di masing-masing sekolah
 - 1.6. Masih ada beberapa remaja yang tidak rutin datang ke posyandu remaja setiap bulannya
 - 1.7. Para lansia menginginkan dokter untuk menghadiri Posyandu untuk konsultasi
- b. Upaya Pelayanan Gizi :
- Cakupan upaya gizi memiliki 24 indikator namun 1 indikator belum mencapai target dan perlu upaya tindak lanjut untuk perbaikan. Indikator yang belum mencapai target yaitu :
- 1.1. untuk indikator yang belum mencapai target adalah Cakupan balita yang naik berat badannya (N/D) (82.44 %).
- c. Upaya Kesehatan Lingkungan
- Cakupan upaya kesehatan lingkungan memiliki 3 indikator Dari hasil inspeksi kesehatan lingkungan tempat-tempat umum sebanyak 85.71 % memenuhi syarat. Dari hasil inspeksi kesehatan lingkungan tempat pengelolaan makanan sebanyak 77% memenuhi syarat. Dan kegiatan STBM telah dilakukan di 7 (tujuh) wilayah Kecamatan Tanah Abang namun belum ada wilayah kelurahan yang melakukan deklarasi.
- d. Upaya Promosi Kesehatan
- Ada 3 Indikator promkes sudah tercapai semua.
- a. Proses pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Tanah Abang sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan persentase posyandu aktif 100% dan UKBM aktif sebanyak 100%.
 - b. Penyuluhan dalam dan luar gedung telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- c. PHBS Rumah Tangga sudah mencapai target di tahun 2024.
- d. Penerapan GERMAS di UKPD Kesehatan wilayah Tanah Abang sudah berjalan cukup baik.
- e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

capaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit ada 10 indikator di Puskesmas Tanah Abang sudah memenuhi semua target tapi dalam menjalankan program tetap ada masalah yang dihadapi ketika dalam pelaksanaan di lapangan masalah tersebut adalah :

1. Pada program PTM dalam program IVA belum sesuai target
2. Pada program TB sampel menumpuk di laboratorium puskesmas tanah abang karena kemampuan pemeriksaan sampel per hari tidak sebanding dengan jumlah skrining yg dilakukan
3. Pada program Surveilans masih banyak warga yang tidak mengetahui alur pembuatan surat kematian
4. Pada program HIV Masih belum optimalnya skrining HIV pada Populasi Kunci
5. Pada program PISP Diare Pemberian oralit dan zinc pada balita masih belum sesuai
6. Pada program P2PTVZ ada 2 warga yang meninggal akibat leptospirosis karena tidak mengetahui gejala awal leptospirosis sehingga terlambat pengobatan
7. Pada program hepatitis Capaian Skrining hepatitis ibu hamil belum sesuai target sasaran
8. Pada program imunisasi Tingginya mobilitas masyarakat tanah abang sehingga banyak bayi dan balita yang imunisasi tidak sesuai jadwal
9. Pada program jiwa Penderita ODGJ berat tidak rutin kontrol sesuai jadwal
10. Pada program ISPA Sulitnya Penghitungan Napas pada Balita

6.2. Saran

1. Memperbaiki aspek perencanaan anggaran sehingga anggaran yang dialokasikan dapat terealisasi maksimal guna meningkatkan pelayanan kesehatan.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara rutin dan berjenjang sehingga realisasi anggaran/kinerja dapat terpantau dan permasalahan dapat terdeteksi lebih awal
3. Perlu ada peningkatan kompetensi yang dibutuhkan khususnya untuk yang berpendidikan SMA.
4. Berkurangnya kepesertaan JKN di wilayah Kecamatan Tanah Abang pada tahun 2024 sebanyak 2.425 orang dapat berakibat berkurangnya pendapat yang juga berdampak pada belanja operasional di Puskesmas ini perlu adanya sosialisasi terkait program JKN ke masyarakat yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan di wilayah
5. Tanah Abang dan perlu ditingkatkan juga inovasi-inovasi terkait fasilitas yang ada.
6. untuk meningkatkan upaya kesehatan keluarga hal-hal yang yang dapat dilakukan yaitu :
 - a. Melakukan kelas ibu hamil minimal 2x 1 bulan baik secara online maupun offline
 - b. Melakukan kelas ibu balita minimal 2x 1 bulan baik secara online maupun offline
 - c. Melakukan pelatihan KB dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada seluruh bidan pelaksana sehingga seluruh bidan mampu melakukan KB MKJP
 - d. Sosialisasi pentingnya pemeriksaan Kesehatan Calon Pengantin (Catin) melalui media elektronik dan pertemuan lintas sektor
 - e. Mengadakan rapat koordinasi guru UKS setiap tahunnya
 - f. Bekerjasama dengan lintas sektor untuk melakukan sosialisasi manfaat rutin mengikuti kegiatan posyandu remaja setiap bulannya

- g. Melakukan koordinasi dengan kader terkait keterbatasan SDM (dokter)
- 7. Meningkatkan cakupan pelayanan gizi perlu pengetahuan PMBA kepada ibu bayi dan balita di posyandu
- 8. Untuk meningkatkan cakupan sanitasi TPP dan TFU yang memenuhi syarat :
 - a. Melakukan penyuluhan mengenai Hygiene Sanitasi Pangan pada penjamah makanan
 - b. Melakukan koordinasi kepada lintas sektor
 - c. Melakukan sosialisasi kepada pemilik mengenai pengambilan sampel
 - d. Melakukan pembinaan pada pemilik TPP
 - e. Melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada pemilik TFU
 - f. Melakukan koordinasi kepada lintas sektor
 - g. Melakukan pembinaan pada pemilik TFU
- 9. Dalam meningkatkan upaya promosi kesehatan dengan melakukan lebih banyak sosialisasi/penyuluhan serta memperbanyak media komunikasi dan edukasi dalam bentuk digital seperti video atau infografis dan Melaksanakan pelatihan 25 keterampilan dasar kader posyandu ditahun 2025.
- 10. Untuk meningkatkan capaian P2P perlu dilakukan :
 - a. Meningkatkan skrining dalam Gedung dan petugas IVA setiap hari.
 - b. Membuat surat permohonan permintaan jejaring untuk pemeriksaan TCM ke sudinkes Jakarta Pusat.
 - c. Melakukan sosialisasi terkait alur pembuatan surat kematian.
 - d. Berkoordinasi dengan LSM untuk lebih mengoptimalkan mobile VCT
 - e. Melakukan sosialisasi terkait pemberian oralit dan zinc
 - f. Melakukan sosialisasi terkait Wolbachia
 - g. Melakukan sosialisasi terkait penyakit leptospirosis
 - h. Melakukan sosialisasi tentang skrining tripel eliminasi
 - i. Melakukan sosialisasi terkait imunisasi

VISI dan MISI

VISI

“Menjadi Puskesmas terdepan pilihan utama masyarakat Jakarta “

MISI

1. Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkarakter dan berkualitas.
2. Memberikan pelayanan prima secara paripurna
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang tepat guna berbasis teknologi terkini.
4. Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan harmonis.
5. Menjalin kemitraan yang efektif dan berkesinambungan dengan lintas sektor terkait

